

**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI**  
**PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA RAUDLATUL HUDA**  
**ADIPALA CILACAP**



**Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana**  
**Strata I di Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap**

**Oleh :**

**Nama** : Ibnu Soleh  
**NIM** : 1623211085  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM(FKI)**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI(UNUGHA)**  
**CILACAP**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Soleh

NIM : 1623211085

Fakultas/ Prodi : FKI/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi :“Efektivitas Pembelajaran Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap”.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 25 Januari 2022

Penulis  
  
Ibnu Soleh


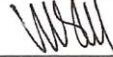
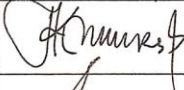

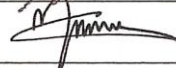
NIM. 1623211085

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : IBNU SOLEH  
NIM : 1623211085  
Fakultas /Prodi : Keagamaan Islam / PAI  
Judul skripsi : Efektivitas Pembelajaran Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **Selasa** tanggal **dua puluh dua** bulan **Februari** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		9/3 22
Sekretaris Sidang	Abdullah Ridlo, M.A.		8/3-22
Penguji 2	Nani Kurniasih, M.Si.		8/3-22
Pembimbing	Drs. HM. Muchdir Ma'sum, Psi.		9/3 -22
Ass. Pembimbing	M. Anis Afiqi, M.Pd.		9/3 22

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali(UNUGHA) Cilacap pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Maret 2022

Mengesahkan  
Dekan,  
  
Misbah Khusurur, M.S.I.  
NIDN. 2105128101

## LEMBAR PLAGIASI

7 Efektivitas Pembelajaran Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap, IBNU SOLEH, 1623211085

### ORIGINALITY REPORT

**36%**  
SIMILARITY INDEX

**36%**  
INTERNET SOURCES

**12%**  
PUBLICATIONS

**18%**  
STUDENT PAPERS



### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.ump.ac.id">repository.ump.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://darmawaty-tarigan.blogspot.com">darmawaty-tarigan.blogspot.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%

[kitchenuhmaykoosib.com](http://kitchenuhmaykoosib.com)

102	<a href="http://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
103	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
104	<a href="http://sinkaltara.com">sinkaltara.com</a> Internet Source	<1 %
105	<a href="http://sutryany.blogspot.com">sutryany.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
106	<a href="http://wahyualinursalim.blogspot.com">wahyualinursalim.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
107	<a href="http://www.dharmasrayakab.go.id">www.dharmasrayakab.go.id</a> Internet Source	<1 %
108	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
109	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
110	<a href="http://tyalatief.blogspot.com">tyalatief.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On



Exclude matches  < 5 words

## PERSETUJUAN

Nama : Ibnu Soleh  
NIM : 1623211085  
Judul Skripsi : “Efektivitas Pembelajaran Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap”

**Skripsi ini disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali  
(UNUGHA) Cilacap.**

Cilacap, 25 Januari 2022

Persetujuan Pembimbing

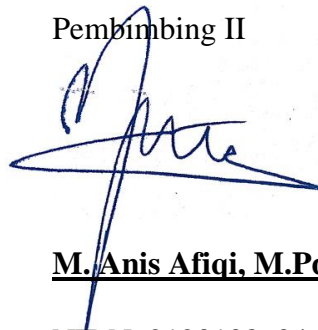
Pembimbing I



**Drs. H.M. Muchdir Ma'sum, Psi.**

NIDN. 9908000960

Pembimbing II



**M. Anis Afiqi, M.Pd.**

NIDN. 2123108604

## NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Ibnu Soleh

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan FKI Universitas Nahdlatul  
Ulama Al-Ghazali(UNUGHA) Cilacap

Di Cilacap

**Assalamu’alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Soleh  
NIM : 1623211085  
Fakultas/Prodi : FKI/Pendidikan Agama Islam(PAI)  
Judul Skripsi : “Efektivitas Pembelajaran Metode Demonstrasi  
Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda  
Adipala Cilacap”

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas  
Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Strata Satu (S-1).

**Wassalamu’alaikum Wr. Wb.**

Cilacap, Februari 2022

Konsultan



**Nani Kurniasih, M.Si.**

NIDN : 2129127301

## **MOTTO**

الْعَاقِلُ هُوَ مَنْ يَعْرِفُ الْعَاقِبَةَ

**“Orang yang berakal adalah orang yang mengetahui akibat”**

**( Imam Ghozali - Ihya Ulumaddin Juz 1)**

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا .

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya  
bersama kesulitan ada kemudahan.”**

**(Alhidayah Alquran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka)**



## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang lebih indah selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. yang selalu memberikan kenikmatan kepada kita semua.

Skripsi yang sederhana ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak dan Ibu tercinta, yang telah mencurahkan kasih sayang membesarkan dan mendidikku. Salam hormat saya.
2. Guru saya K.H. Sahal Adzkiya, BA. beserta keluarga besar Pondok Pesantren Raudlatul Huda dan MA Raudlatul Huda. Salam ta'dzim saya.
3. Guru saya K. Muhammad Lutfillah Dahri beserta keluarga besar Pondok Pesantren Asaasunnajaah Kesugihan, Cilacap. Salam ta'dzim saya.
4. Istri dan anak-anakku tercinta; Khoridatul Bahiyah, Achmad Aziz Mujtaba, dan Ahmad Musyafa. Salam hangat saya.
5. Semua kakak dan adikku; Mba Na'imah Windarti, Dek Umi Chamidah, Dek Lina Muyasaroh. Salam bahagia saya.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini .

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang menjadi pemberi syafaat di dunia dan akhirat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang dalam kepada:

1. Drs. K.H. Nasrulloh Muhson, M.H Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta segenap civitas akademika UNUGHA Cilacap
2. Khulaimata Zalfa, M.Pd. selaku Dekan fakultas Tarbiyah IAIIG, sebelum menjadi UNUGHA yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini
3. Misbah Khusurur, M.S.I. selaku Dekan FKI yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini

4. A.Adibudin Al Halim, M.Pd selaku Kepala Program Studi PAI yang telah memberi kesempatan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Drs. H.M. Muchdir Ma'sum, Psi. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, saran, nasihat, arahan, dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
6. M. Anis Afiqi, M.Pd. selaku asisten dosen pembimbing yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, saran, nasihat, arahan, dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh Dosen yang mengajar pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sekaligus membekali penulis menuju jalan kesuksesan
8. K.H. Sahal Adzkiya selaku salah satu pendiri MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala dan juga guru ngaji penulis, yang telah membantu dan memberikan doa, dukungan, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. H. Miftahudin, S.Pd.I. selaku kepala MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala beserta civitas akademika MA Raudlatul Huda yang berkenan memberi izin penelitian dan selalu memberi doa, motivasi, serta arahan kepada penulis sehingga memudahkan dalam penyusunan skripsi ini
10. Apri Dianawati, S.E. selaku Waka. Kurikulum MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang bersedia menjadi informan dan memberi informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini

11. Suparyo, S.Pd selaku Waka. Kesiswaan MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang bersedia menjadi informan dan memberi informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini
12. Muslihatul Amriyah, S.Pd.I selaku guru mapel fiqih MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang telah bersedia kami teliti dan menjadi sumber informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini
13. Siswa-siswi MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang sudah berkenan kami teliti dan membantu penelitian penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini
14. Sahabat-sahabatku Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan keceriaan tersendiri dengan kalian
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi rasa penghormatan dari penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Cilacap, 25 Januari 2022

Penulis



**Ibnu Soleh**

NIM. 1623211085

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI  
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA RAUDLATUL HUDA  
ADIPALA CILACAP**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
Ibnu Soleh  
1623211085**

Salah satu bidang studi yang termasuk dalam Pendidikan agama yaitu fiqih. Secara umum fiqih merupakan salah ilmu agama yang membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Fiqih pada kenyataannya dapat menjadi alat kontrol bagi peserta didik dalam mengarungi kehidupannya dan dengan materi ini diharapkan aktifitas peserta didik tidak lepas dari norma-norma agama. Tentunya harapan-harapan yang ingin dicapai dari pembelajaran ini, harus didukung oleh proses belajar mengajar yang efektif yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap bidang studi fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi cara atau jalan yang lebih cepat dan tepat dalam mentranser ilmu kepada peserta didik, pada mata pelajaran fiqih, yang mana ilmu agama terutama ilmu fikih seharusnya sesuai dengan ketentuannya pemilik ilmu (shohibusy syar'i). Semua itu harus dilaksanakan dengan praktikum atau metode demonstrasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Variabel yang diteliti meliputi kegiatan belajar, pemahaman siswa terhadap materi, dan hasil belajar yang berhasil dicapai siswa setelah dilaksanakan skenario pembelajaran. Data diperoleh melalui wawancara yang didukung oleh data hasil dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran ini, yang dilaksanakan ulangan harian, sejumlah 60% siswa yang mencapai kategori tuntas, nilai rerata hasil belajar baru mencapai 71,12 dan pemahaman siswa masih 68,26 % belum mencapai nilai tinggi. Pada ulangan harian kedua terjadi peningkatan, siswa yang mencapai kategori tuntas 85,45 %, hasil belajar mencapai rerata 90,3 dan pemahaman siswa terhadap materi mencapai rerata nilai 92,77 termasuk kategori sangat tinggi. Oleh karena itu, hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima.

Kata kunci: *Efektivitas, Metode demonstrasi, Mata pelajaran fiqih*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SKRIPSI .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PLAGIASI .....	iv
PERSETUJUAN.....	vi
NOTA KONSULTAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI .....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Berpikir .....	9
1. Strategi Pembelajaran.....	9

2. Metode Demonstrasi.....	15
3. Pelajaran Fiqih.....	20
4. Efektivitas.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
1. Waktu Penelitian .....	25
2. Lokasi Penelitian .....	25
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
1. Subyek Penelitian .....	26
2. Obyek Penelitian .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
1. Observasi .....	27
2. Wawancara .....	28
3. Dokumentasi.....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
1. Pengumpulan Data.....	30
2. <i>Display</i> Data .....	30
3. Reduksi Data .....	31
4. Verifikasi/Kesimpulan.....	31
<b>BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	32
1. Sejarah Berdiri MA Raudlatul Huda .....	32

2. Letak Geografis MA Raudlatul Huda Adipala.....	35
3. Profil MA Raudlatul Huda Adipala.....	35
4. Visi dan Misi Madrasah.....	36
5. Kurikulum MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala .....	36
6. Data Ketenagaan.....	37
7. Data Kesiswaan .....	38
8. Sarana dan Prasarana MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala.....	39
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih .....	40
2. Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda .....	41
3. Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda .....	43
BAB V : PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran .....	62
C. Kata Penutup .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	65



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Data, Sumber data dan Instrumen .....	27
Tabel 4.1 Profil MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala .....	35
Tabel 4.2 Data tingkat kelulusan tiga tahun terakhir .....	38

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Proses Analisis Data .....	29
Bagan 4.1 Formasi Tempat Duduk Siswa.....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Khazanah Pendidikan Islam mengenal 3 istilah yang terkait dengan pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta-dib*. Istilah *tarbiyah* mengacu pada pengertian proses pembinaan dan pengarahan bagi pembentukan kepribadian dan sikap mental. Sedangkan kata *ta'lim* mengesankan proses transfer ilmu (pengajaran).

Konsep yang dekat dengan pembelajaran adalah kata *ta-dib* (penyemaian dan penanaman adab dalam diri seseorang), mempunyai makna sebagai proses pembentukan sikap moral dan etika dalam kehidupan yang lebih mengacu kepada peningkatan martabat manusia. Konsep ini sudah mencakup kata *ta'lim* dan *ta-dib* (Agus Sutiyono, 2009: 26).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk insan yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi luhur, berkepribadian disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani dan rokhani. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan juga merupakan suatu jalan atau cara untuk mengantarkan manusia agar bisa mencapai tujuan hidupnya. Bahkan pendidikan menjadi sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh manusia di masa hidupnya, sebagaimana hadits Nabi yang artinya: “Menuntut ilmu sangat wajib bagi setiap umat muslim”. (H.R. Anas Ibnu Malik)(Yazid, 2010: 3).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwasannya:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun pada kenyataannya pendidikan kita belum mencapai harapan tersebut. Peserta didik masih ada yang lemah dalam beragama dan berkepribadian. Sebagian ada yang belum maksimal merealisasikan ilmu yang sudah di dapat. Selain itu, tidak jarang peserta didik yang belum mempraktikan materi-materi yang pernah di ambil dari gurunya. Hal ini perlu kita perhatikan dan kita cari solusinya, bagaimana seorang guru bisa lebih nyaman dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran, peserta didik bisa menangkap keterangan materi yang disampaikan dengan tepat.

Kondisi yang demikian membutuhkan strategi pembelajaran yang bisa menggugah semangat peserta didik dan kesadaran untuk lebih kreatif dan inovatif, supaya tercipta pelaksanaan proses belajar mengajar yang lancar, menyenangkan dan mendapat hasil yang sesuai dengan harapan.

Pendidikan agama merupakan salah satu unsur yang diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam usaha menumbuhkembangkan sikap beragama peserta didik. Sikap dan kemampuan peserta didik dalam beragama adalah cerminan dari keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya. Peserta didik yang mampu melaksanakan ilmu yang diperoleh, akan menjadikan suatu kebanggaan

bagi seorang guru. Bahkan akan menjadi suatu tanaman akhirat yang akan dipanen di akhirat kelak.

Salah satu bidang studi yang termasuk dalam Pendidikan agama yaitu fiqih. Secara umum fiqih merupakan salah ilmu agama yang membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Fiqih pada kenyataannya dapat menjadi alat kontrol bagi peserta didik dalam mengarungi kehidupannya dan dengan materi ini diharapkan aktifitas peserta didik tidak lepas dari norma-norma agama. Tentunya harapan-harapan yang ingin dicapai dari pembelajaran ini, harus didukung oleh proses belajar mengajar yang efektif yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap bidang studi fiqih.

Faktor-faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yaitu anak didik, pendidik, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana, serta metode pembelajaran. Kelima faktor tersebut hubungannya sangat erat. Dengan demikian guru memiliki peranan yang sangat penting dalam Pendidikan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Umi Zulfa, 2010: 68). Guru perlu memberikan pengajaran secara menarik agar siswa atau peserta didik lebih semangat untuk menjalankan proses belajarnya. Untuk itu guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan baku, dan membosankan. Seorang guru diharapkan dapat memilih metode yang tepat. Karena metode mengajar merupakan komponen dari proses Pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar (Iskandar Agung, 2010: 60)

Strategi dalam pembelajaran sangat bermacam-macam, seperti *role playing*, *flash card*, dan masih banyak lagi lainnya yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Hanya saja pada kesempatan ini penulis akan membahas tentang metode demonstrasi. Metode demonstrasi juga tepat untuk diterapkan dan digunakan khususnya pada materi-materi tertentu.

Pembelajaran mata pelajaran fiqih diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam memahami sebuah ilmu pengetahuan, karena yang diharapkan bukan hanya mengetahui materi (kemampuan kognitif) saja, melainkan peserta didik dapat memahami dan bisa mempraktikannya (kemampuan psikomotorik) di kemudian hari setelah hidup bermasyarakat (Iif Khoiru Ahmadi, dkk, 2011: 33).

Tujuan pembelajaran diantaranya untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan pemahaman siswa dalam menerima ilmu pengetahuan. Salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan yaitu metode demonstrasi karena penggunaan metode ini sangat praktis dan mudah dimengerti, karena langsung menggunakan media visual, sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Adapun efektifitas dari penggunaan metode ini tergantung pada kreatifitas pendidik atau gurunya.

Pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala, memang sudah cukup baik dengan metode-metode yang diterapkan. Akan tetapi, karena terkendala peralatan dan kebutuhan yang kurang memadai kadang masih menggunakan metode yang dianggap praktis seperti ceramah, tanya jawab, ataupun yang lainnya, sehingga masih banyak peserta didik yang belum faham dengan

materi yang disampaikan, atau faham tapi masih keliru. Oleh karena itu, tidak ada salahnya jika mencoba dengan menggunakan metode demonstrasi, baik diperagakan oleh gurunya, orang lain, ataupun dari siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA RAUDLATUL HUDA ADIPALA CILACAP”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diungkapkan perumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala?
2. Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala?

#### C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dalam konteksnya sangat luas. Maka dari itu, agar lebih memudahkan penyusunan data bagi peneliti dan pemahaman bagi para pembaca, peneliti jadikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran ini banyak metode yang digunakan, maka penulis hanya menekankan pada pelaksanaan metode demonstrasi pada pelajaran fiqih tingkat SMA/MA.
2. Materi yang terdapat pada pelajaran fiqih tingkat MA sangatlah banyak dan tidak semua materi tersebut menggunakan metode demonstrasi. Oleh

karena itu, penulis membatasi pada materi yang dapat menggunakan metode demonstrasi, yaitu pada semester ganjil kelas X materi Pengurusan Jenazah, Zakat, Qurban dan Akikah, serta Haji dan Umrah.

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode demonstrasi yang meliputi:

1. Pelaksanaan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala.
2. Keberhasilan penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai kajian ilmiah maupun sebagai bentuk aplikasi langsung terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Beberapa pihak diharapkan dapat merasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kepala madrasah MA Raudlatul Huda Adipala, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelaksanaan penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih.
2. Seluruh tenaga pendidik khususnya guru pelajaran fiqih MA Raudlatul Huda Adipala, dalam menggunakan metode dalam pembelajaran fiqih.
3. Diri pribadi penulis untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian yang juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam kajian pustaka ini penulis mengambil sumber dari beberapa buku strategi pembelajaran dan penelitian terdahulu yang berkaitan tentang metode pembelajaran khususnya metode demonstrasi, diantaranya:

Penelitian yang ditulis oleh saudari Dian Amalia (2010) yang berjudul *“Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Pada Siswa Kelas VII Di Mts Al Falah”*. Dalam skripsi ini berisi tentang metode demonstrasi dan langkah-langkahnya yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran bidang studi fiqih pada siswa kelas VII di MTs Al Falah Jakarta.

Penelitian yang ditulis oleh saudara Indri Hikmawati (2015) yang berjudul *“Efektifitas Penggunaan Strategi Group Investigation Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII A Di MTs Negri Planjan Tahun 2014/2015”* yang secara khusus menjelaskan keefektifan pembelajaran menggunakan metode yang tepat pada mata pelajaran fiqih di MTs Negri Planjan.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhurrokhmah (2017) yang berjudul *“Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqh Di Kelas XI MAN 3 Bantul”*. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dengan metode demonstrasi bisa

dilihat peningkatan pemahaman peserta didik di bandingkan sebelumnya yang tidak menggunakan metode demonstrasi.

*“Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam”* karya Armai Arief (2010). Buku ini menjelaskan; bahwa dengan metode demonstrasi memberikan pemahaman kepada peserta didik yang lebih efektif dan efisien. *“Ilmu Pendidikan Islam”* karya Dayun Riyadi dkk (2017). menjelaskan kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi, dari keterangannya kelebihannya lebih banyak daripada kekurangannya. *“Ilmu Pendidikan Islam”* karya Moh. Rokib (2016), Buku ini menerangkan; tujuan digunakannya metode demonstrasi adalah agar teori yang dipelajari langsung bisa diaplikasikan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami sesuatu.

*“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”* karya Wina Sanjaya (2006), yang menerangkan bahwa metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

*“Konsep dan Makna Pembelajaran”* karya Syaiful Sagala (2010). Di sini diterangkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode lainnya, dan diterangkan tentang cara mengatasi kelemahan metode demonstrasi.

“Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu“ karya Iif Khoiru Ahmadi dkk (2011), Menerangkan bahwa mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga meliputi aspek afektif, dan psikomotorik.

## B. Kerangka Berpikir

### 1. Strategi Pembelajaran

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi identik dengan teknik, siasat perang. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Wina Sanjaya, 2006: 126). Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah digariskan.

Dick dkk. (2015) menjelaskan bahwa istilah strategi pembelajaran mengarah pada berbagai aktivitas belajar mengajar itu disajikan, misalnya diskusi kelompok, membaca bebas, studi kasus, ceramah atau ekspositori, simulasi komputer, lembar kerja, dan proyek kerja kelompok. Ini menjadi penegasan pentingnya kehadiran desainer pembelajaran. Bagaimana pun, para peneliti bidang ini perlu secara terus menerus untuk mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan pembelajaran, untuk mengoptimalkan pengalaman pembelajaran baik bagi para siswa maupun bagi penyedia pembelajaran.

Pembelajaran perlu diorganisasi secara cermat guna mendukung proses-proses kognitif yang terjadi dalam diri siswa. Proses-proses kognitif ini meliputi perhatian, memberikan makna, dan mengungkap kembali hal-hal yang telah dipelajari oleh siswa. Agar guru dapat mengidentifikasi proses-proses tersebut maka ia perlu memahami berbagai macam strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengelola proses-proses tersebut dalam kelas. Strategi pembelajaran merupakan spesifikasi untuk menyeleksi atau memilih, serta mempelajari peristiwa dan aktivitas dalam sebuah pelajaran (Punaji Setyosari, 2020: 130).

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasainya pada akhir kegiatan belajarnya (Iif Khoiru Ahmadi dkk, 2011: 9). Agus Suprijono menjelaskan strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi berupa urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Agus Suprijono, 2009: 26).

Umi Zulfa menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu langkah pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang

dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran (Umi Zulfa, 2010: 15).

Keterangan dari masing-masing perspektif dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik guna mencapai tujuan pembelajaran. Langkah yang tepat sangat mengacu pada pemahaman siswa dan akan melahirkan manusia yang berjiwa *leadership*.

b. Tujuan Strategi Pembelajaran

Secara umum tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Adapun tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick dan Carey (1985) yaitu *The instructional goal is statement that describes what it is that student will be able to do after they have completed instruction* maksudnya adalah kemampuan (kompetensi) atau ketrampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melaksanakan proses pembelajaran tertentu (Wina Sanjaya, 2006: 86). Menurut Taksonomi Bloom, secara teoritis tujuan pembelajaran dibagi atas tiga kategori, yaitu: 1) tujuan pembelajaran ranah kognitif 2) tujuan pembelajaran ranah afektif 3) tujuan pembelajaran ranah psikomotorik (Made Wena, 2009: 14). Dari keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa inti dari tujuan pembelajaran adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Untuk itu guru juga perlu menyesuaikan strategi yang mana yang paling efektif digunakan.

### c. Macam-macam Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Rowntree dalam bukunya Wina Sanjaya jenis strategi ada tiga kelompok besar, Pertama *Expository Discovery Learning* (strategi penyampaian penemuan). Strategi ini kemudian bisa dipecah Kembali menjadi beberapa jenis, yaitu (a) Strategi pembelajaran *Expository* (SPE), (b) Strategi pembelajaran *Inquiry*, (c) Strategi pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), (d) Strategi pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB), (e) Strategi pembelajaran *Kooperatif* (SPK), (f) Strategi pembelajaran *Konstektual* (SPK), (g) Strategi pembelajaran *Afektif* (SPA), dan (h) Strategi pembelajaran Berbasis *Multiple Intelegen* (SPMI). Kedua *Grup Individual Learning* (strategi pembelajaran individual kelompok) dan yang ketiga Strategi Pembelajaran Aktif (Wina Sanjaya, 2006: 128).

#### 1) Strategi Penyampaian Penemuan (*Expository Discovery Learning*)

Strategi ini dibagi menjadi 8 macam, yaitu:

##### a) Strategi Pembelajaran *Expository* (SPE)

Strategi pembelajaran *expository* adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi secara optimal.

##### b) Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI)

Strategi pembelajaran *inquiry* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

c) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

d) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir adalah suatu model pembelajaran yang bertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berfikir siswa.

e) Strategi pembelajaran *Kooperatif* (SPK)

Strategi pembelajaran *Kooperatif* adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam beberapa kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

f) Strategi pembelajaran *Konstektual* (CTL)

Strategi pembelajaran konstektual adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.

g) Strategi pembelajaran *Afektif* (SPA)

Strategi pembelajaran *Afektif* merupakan penghadapan siswa kepada sesuatu problematis untuk dapat mengambil keputusan.

h) Strategi pembelajaran Berbasis *Multiple Intelegen* (SPMI)

Strategi pembelajaran Berbasis *Multiple Intelegen* adalah upaya mengoptimalkan kecerdasan majemuk yang dimiliki tiap individu siswa.

2) Strategi Pembelajaran Individual Kelompok (*Grup Individual Learning*)

3) Strategi Pembelajaran Aktif

Ada beberapa strategi pembelajaran aktif diantaranya ;

a) *Active Debate* (Debat Aktif)

b) *Card Sort* (Penyortiran/Pemilihan Kartu)

c) *Jigsaw Learning* (Belajar dengan Menyusun potongan gambar)

d) *Information Search* (Mencari Informasi)

d. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran

Dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian kegiatan pembelajaran perlu:

a) Berpusat pada peserta didik

b) Mengembangkan kreatifitas peserta didik

c) Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang

d) Bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika

e) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.



Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan (Wina Sanjaya, 2006: 131).

Menurut Umi Zulfa, prinsip penggunaan strategi pembelajaran terdapat lima prinsip yaitu:

- a) Motivasi.
- b) Kooperasi dan Kompetisi.
- c) Korelasi dan Integrasi.
- d) Aplikasi dan Transformasi.
- e) Individualisasi (Umi Zulfa, 2010: 71).

## 2. Metode Demonstrasi

### a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ada dua kata yaitu; metode dan demonstrasi. Metode berasal dari kata "*method*" (Inggris) yang artinya adalah melalui, melewati, jalan, atau cara untuk melewati sesuatu. Demonstrasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *demonstration*, secara bahasa demonstrasi berarti "mempertunjukkan atau mempertontonkan".

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya

memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri (Wina Sanjaya, 2006: 152)

Jadi dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan metode demonstrasi adalah jalan atau cara dalam pembelajaran dengan mempertunjukkan sesuatu proses atau cara kerja materi yang disampaikan, agar lebih mudah untuk dipahami. Sedangkan menurut Syaiful Sagala yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar yang mempertunjukkan tentang proses terjadinya sesuatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkahlaku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful Sagala, 2010: 210).

b. Tujuan dan Fungsi Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi antara lain :

- 1) Memudahkan seseorang dalam menjelaskan dengan penggunaan bahasa yang lebih terbatas.
- 2) Membantu anak dalam memahami dengan jelas materi yang disampaikan, dengan penuh perhatian.
- 3) Menghindari verbalisme.
- 4) Cocok digunakan apabila memberikan suatu keterampilan tertentu.

Fungsi/kegunaan metode demonstrasi antara lain;

- 1) Memberikan gambaran dengan jelas dan pengertiannya yang konkret dalam suatu proses atau keterampilan dalam mempelajari konsep ilmu fiqih atau yang lainnya dari pada dengan mendengar penjelasan atau keterangan lisan saja.
- 2) Menunjukkan dengan jelas langkah-langkah suatu proses atau keterampilan ibadah pada peserta didik.
- 3) Lebih mudah dan efisien waktu dibandingkan dengan metode penyampaian secara langsung atau yang sering orang sebut sebagai dengan metode ceramah itu karena biasanya peserta didik lebih bisa memahami dan mengamatnya secara langsung dari penjelasan yang panjang tanpa adanya praktik.
- 4) Memberikan kesempatan dan sekaligus melatih para peserta didik untuk mengamati sesuatu itu dengan cermat.
- 5) Melatih para peserta didik untuk mencoba mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada pada benak mereka dengan singkat dan mudah untuk dipahami.

c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Keberhasilan suatu metode atau cara harus memperhatikan langkah-langkah perencanaan dan persiapan. Adapun langkah-langkah perencanaan

dan persiapan yang perlu ditempuh agar metode demonstrasi dapat dilaksanakan dengan baik adalah:

1) Perencanaan/Persiapan

Hal yang dilakukan adalah:

- a) Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan kegiatan yang diharapkan dapat ditempuh setelah metode demonstrasi berakhir.
- b) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- c) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
- d) Selama demonstrasi berlangsung, seorang guru hendaknya memperhatikan kelebihan dan kelemahan yang didapat ketika pelaksanaan.

2) Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

a) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya;

- (1). Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- (2). Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- (3). Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b) Langkah pelaksanaan demonstrasi

- (1). Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- (2). Ciptakan suasana yang menyejukan de`ngan menghindari suasana yang menegangkan.
- (3). Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa.
- (4). Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c) Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila metode demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selesai memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya(Wina Sanjaya, 2006: 154).

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran, demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, diantaranya;

- 1) Pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret.
- 2) Siswa menjadi lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran menjadi lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan.

Di samping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya:

- 1) Memerlukan ketrampilan khusus dari guru.
- 2) Fasilitas yang diperlukan tidak selalu tersedia.
- 3) Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang
- 4) Memerlukan waktu yang Panjang( Umi Zulfa, 2010: 32).

### 3. Pelajaran Fiqih

#### a. Pengertian Pelajaran Fiqih

Arti kata pelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang dipelajari atau diajarkan. Fiqih secara bahasa (etimologi) diambil dari Bahasa Arab dalam bentuk masdar **فَقَّهَ - يَفْقَهُ - فَهْمًا** yang artinya (الفهم) faham atau mengerti. Sedangkan definisi ilmu fiqih menurut istilah syara' (terminologi) adalah mengetahui hukum-hukum Allah SWT yang berkenaan dengan perbuatan para mukallaf, baik yang bersifat wajib, sunnah, haram, makruh, maupun mubah (Imam Mawardi, 2010: 119)

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pelajaran fiqih yaitu ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum perbuatan mukallaf yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci yang merupakan salah

satu pelajaran dalam kurikulum dan diberikan pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Madrasah Aliyah (MA).

b. Materi Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih merupakan suatu mata pelajaran di sekolah yang diarahkan untuk mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syari'at Islam secara *kaaffah* (sempurna).

Materi pelajaran fiqih pada tingkat SMA/MA pada kelas X, XI, dan XII adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pelajaran fiqih kelas X
  - a) Semester 1 (ganjil)
    - (1). Konsep fiqih dan ibadah dalam Islam
    - (2). Pengurusan jenazah
    - (3). Zakat
    - (4). Haji dan Umroh
    - (5). Qurban dan Aqiqah
    - (6). Kepemilikan dalam Islam
  - b) Semester 2 (genap)
    - (1). Perekonomian dalam Islam
    - (2). Pelepasan dan perubahan kepemilikan harta
    - (3). Wakalah dan sulhu
    - (4). Dhamman dan kafalah

- (5). Riba, bank, dan asuransi
- 2) Materi pelajaran fiqih kelas XI
  - a) Semester 1 (ganjil)
    - (1). Jinayat
    - (2). Hudud
    - (3). Peradilan Islam
  - b) Semester 2 (genap)
    - (1). Pernikahan dalam Islam
    - (2). Hukum warisan dalam Islam
- 3) Materi pelajaran fiqih kelas XII
  - a) Semester 1 (ganjil)
    - (1). Khilafah ( Pemerintah dalam Islam)
    - (2). Jihad dalam Islam
    - (3). Sumber hukum Islam
  - b) Semester 2 (genap)
    - (1). Al hukmusy syar'i
    - (2). Kaidah Ushuliyah
- 4. Efektivitas

Kata “efektivitas” merupakan kata sifat dari kata “efektif” yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruh, kesan), manjur, mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna. Efektivitas yang terdapat dalam Ensiklopedi Indonesia berarti, menunjukkan tercapainya suatu tujuan. suatu usaha dikatakan efektif jika usaha tersebut tercapai tujuannya. Sedangkan menurut Umi Zulfa



efektifitas adalah derajat pencapaian tujuan. Dalam konteks pendidikan, berupa pencapaian tujuan sekolah berupa prestasi akademik dan non akademik(Umi Zulfa, 2010: 114).

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan, karena dua faktor; pertama adanya kesukaan hati pada suatu pekerjaan, kedua menerima kesukaan itu dengan melahirkan suatu perbuatan(Supardi, 2013: 163).

Efektivitas dalam suatu kegiatan, berkenaan dengan sejauh mana sesuatu yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Dalam Pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

- a. Efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Efektivitas belajar murid, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.

Jadi efektivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian yang diperoleh dari suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi atau praktikum pada siswa kelas X MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala. Adapun target yang ingin dicapai adalah tingkat pemahaman siswa pada

materi pengurusan jenazah, zakat, penyembelihan hewan qurban dan aqiqah, serta haji dan umroh. Setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa menjadi tambah pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru, dengan demikian dapat diambil kesimpulan, bahwa dengan metode demonstrasi atau praktikum ini dapat memberikan jalan pintas atau keefektifan yang lebih. Oleh karena itu, pembelajaran ini harap di jadikan Teknik untuk pembelajaran kedepannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian lapangan yang kegiatannya dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Penelitian *Kanch* atau penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang dilakukan dilapangan dalam dunia nyata. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan bidangnya, sehingga penelitian *kanch* menjadi berbeda-beda sesuai banyaknya bidang. Sebagai contoh penelitian lapangan untuk bidang Pendidikan adalah penelitian di kelas, di struktur Pendidikan, di keluarga dan seterusnya(Umi Zulfa, 2010: 12).

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia(Emzir, 2008:28).

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai pada bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2021.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi merupakan sasaran objek Tindakan atau lingkungan yang akan diamati. Lokasi penelitian didalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan oleh anak atau siswa. Lokasi yang dilakukan adalah MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Keberhasilan menjadi faktor yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas strategi pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi fiqih. Melihat hal itu, karena letak lokasi MA Raudlatul Huda Adipala juga cukup terjangkau dari tempat tinggal peneliti, sehingga hal itu dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan lebih intens dan komprehensif.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

#### 1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan suatu proses penyidikan sehingga peneliti harus jeli untuk menentukan siapa atau apa yang bisa memberi informasi/ data yang diperlukan. Sumber data yang dapat memberikan data baik berupa jawaban lisan atau wawancara, maupun jawaban tertulis melalui angket disebut subyek penelitian. Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai subyek penelitian adalah semua siswa kelas X baik MIPA, IPS 1, dan IPS 2 yang masing-masing jumlah siswanya 17, 19, dan 19 siswa, dan guru mapel fiqih.

#### 2. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah berupa variabel yang diselidiki dalam rangka memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan di muka (Ekawarna, 2011: 84). Obyek penelitian juga bisa disebut sebagai hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil obyek penelitian Keefektifan penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap Tahun Ajaran 2021/2022.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses pencarian data yang meliputi penjelasan konsep dan pengurangannya. Data terdiri dari dua macam, yaitu data proses pembelajaran dan data hasil pembelajaran (Hamzah, A. 2019: 13). Data proses dikumpulkan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan dari laporan tertulis hasil investigasi. Pengumpulan data dilakukan secara langsung selama dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan langkah-langkah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber data dan Instrumen

PEMBELAJARAN	DATA	SUMBER DATA	INSTRUMEN
Proses pembelajaran	Observasi	Kolaborator siswa	<i>Fild note</i>
	Wawancara		Wawancara
			Observasi tak terstruktur
Hasil pembelajaran	Laporan hasil belajar	Hasil kegiatan	Observasi terstruktur
		Unjuk Kerja siswa	Penilaian autentik

##### 1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau menanggapi suatu individu atau kelompok secara langsung (Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian, suatu Pendidikan praktik). Penulis secara langsung mengamati

pelaksanaan pembelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Selain itu Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah , baik letak geografis kondisi fisik, dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Berkaitan dengan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 19 Agustus 2021, bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih menggunakan beberapa strategi diantaranya adalah metode ceramah, penugasan, dan demonstrasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Proses wawancara dilakukan langsung untuk memperoleh data deskriptif, baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan mengenai hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan, problematika, dan strategi dalam pembelajaran di MA Raudlatul Huda Adipala, sehingga dapat dijadikan bahan untuk sumber data dalam penelitian ini yang berkaitan dengan keefektivitas penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda.

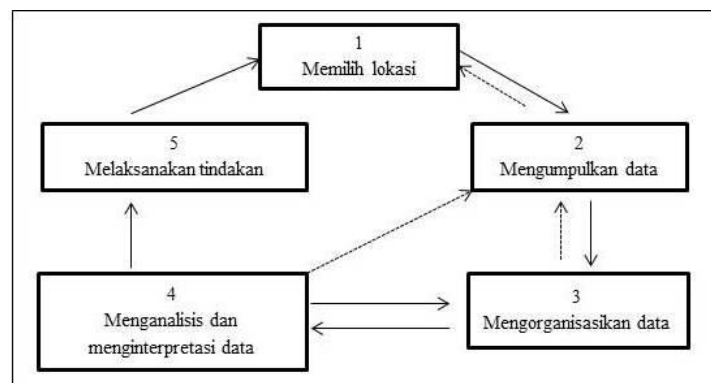
## 3. Dokumentasi

Proses dokumentasi adalah proses untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, catatan buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain. Dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Di samping untuk mendapatkan data tentang jumlah pegawai, jumlah murid, jumlah kelas, laboratorium, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti keadaan guru, kepala sekolah, serta latar belakang atau sejarah berdirinya MA Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang telah selesai dilaksanakan dan datanya terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya terkumpul penuh.



Bagan 3.1 Proses Analisis Data

Analisis data tersebut dilakukan dalam suatu proses, berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu data dan penafsirannya secepatnya dilakukan.

Sedangkan langkah yang dilakukan untuk analisis data mengikuti panduan dari Emily Calhoun (1994) yang mendeskripsikan putaran penelitian tindakan sebagai berikut: menyeleksi masalah yang menjadi fokus/perhatian, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan mengambil tindakan. Hal itu sebagaimana dalam bagan 3.1.

Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut adalah:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud adalah mengumpulkan data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dalam waktu yang ditentukan. Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti, data harus benar-benar diteliti agar tidak terjadi kekeliruan dalam memilih data yang dihasilkan nantinya.

#### 2. *Display* Data

*Display* data merupakan penyajian data dalam bentuk teks naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, matrik jejaring kerja dan chart. Setelah data terkumpul maka penulis menyajikan data untuk direduksi agar data yang dipilih sesuai dengan yang dibutuhkan penulis dan tidak terjadi kekeliruan. Data-data yang mentah ditinggalkan dan penulis mengambil data yang diperlukan sesuai kebutuhan penulis.



### 3. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data, merupakan kegiatan memilih data yang menjadi hal pokok penelitian, yakni yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kemudian dicari sub pokok penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya apabila sewaktu-waktu diperlukan.

### 4. Verifikasi/Kesimpulan

Setelah memperoleh data kemudian dicari pola, model, teman, hubungan hal-hal yang sering muncul sehingga akan didapat kesimpulan. Hal ini terjadi apabila data yang diperoleh cukup mendukung. Dengan demikian verifikasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri MA Raudlatul Huda**

MA Raudlatul Huda Adipala merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tingkat atas atau sejajar dengan SMA yang di naungi oleh pondok pesantren dibawah asuhan K.H. Sahal Adzkiya. MA Raudlatul Huda didirikan atas permintaan sesepuh Yayasan BAKII yakni Romo K.H. Chasbulloh Badawi kepada para pengurus yayasan perwakilan Adipala terutama beliau K.H. Sahal Adzkiya pada tahun 2001, untuk diadakan sekolah lanjutan tingkat atas setelah ada MI dan MTs yang sudah berdiri sebelumnya. Akan tetapi 5 tahun berjalan masih dalam tahap pemikiran dan menyiapkan hal-hal yang harus diadakan terkait kebutuhan administrasi.

Para pengurus Yayasan BAKII perwakilan Adipala mengumpulkan beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat diantaranya:

1. K.H. Sahal Adzkiya
2. K. Turoto Mastur
3. K.H. Isma'il Asmu'i
4. K.H Wartam Amirudin
5. H. Zaenuri Ikhsan
6. K.H. Masruri Mas'udi
7. Bapak H.Tumirin S.Pd
8. Bapak Ponijan S.Pd.SD

9. Bapak Kusen Riatmojo
10. K. Chabib Mustofa
11. K. Abdul Ghofir
12. Bapak Rosyidin, S.Pd
13. Bapak Drs. Warsono
14. Bapak Fathurrohman, S.Ag
15. Bapak Sugeng Riyadi, S.Ag
16. Bapak Daya Kuatna
17. Bapak Tasno, S.Ag
18. Bapak Miftahudin, S.Pd.I
19. Bapak Syamsul Baidlowi
20. Bapak Suratno, S.Pd

Atas berkat rahmat Alloh SWT dan kebersamaan masyarakat sekitar, akhirnya Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Huda Adipala resmi didirikan pada Tahun Pelajaran 2007/ 2008 tepatnya pada hari Sabtu, 24 Maret 2007 bertempat di MTs Raudlatul Huda Adipala oleh Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII) yang diprakarsai oleh KH. Chasbulloh Badawi dari kesugihan sebagai Dewan Masyayih dan KH. Ghozali, BA dari Welahan Wetan sebagai Pengurus Ya BAKII Perwakilan Adipala. Madrasah ini didirikan melalui musyawarah Panitia Pendirian MA Raudlatul Huda Adipala yang diikuti oleh Pengurus Yayasan Ya Bakii, Tokoh Masyarakat, Pemerintahan Desa Welahan Wetan dan Panitia Pendirian MA Raudlatul Huda yang tersebut di atas.

Mendapatkan Ijin Oprasional dari Kanwil Kementerian Agama Semarang dengan Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/9546/2007 Tanggal, 28 Nopember 2007, dengan NSM: 312330113526 dirubah dengan NSM baru: 131233010013 dan Nomor Piagam: D/Kw/MA/526/2007. Surat Ketetapan BAN-SM 11 Oktober 2012 Terakreditasi “B“.

Salah satu tujuan didirikannya madrasah ini adalah untuk mengatasi keterbelakangan pendidikan di wilayah selatan Adipala dan sekitarnya, khususnya pada tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan memberikan kesempatan kepada anak lulusan sekolah SMP/MTs untuk meneruskan dengan biaya terjangkau dan tempat yang relatif dekat dari tempat tinggal. Lain dari pada itu juga sebagai kelanjutan pengembangan dibidang pendidikan setelah dikelola tingkatan pendidikan TK, MI, MTs dan sekarang mendirikan jenjang lanjutan yakni Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Huda sebagai wujud untuk memenuhi tuntutan masyarakat baik di sekitar wilayah Adipala khususnya dan Cilacap pada umumnya.

MA Raudlatul Huda Adipala senantiasa berupaya melakukan perbaikan, baik segi fisik maupun non fisik. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai hingga saat ini. Pengelolaan manajemen madrasah pun mulai berjalan dengan baik.

Demi kelancaran berjalannya pendidikan dan terlaksananya tujuan MA Raudlatul Huda Adipala, yang sudah dapat kepercayaan dari masyarakat, pihak madrasah selalu mmempertimbangkan harapan siswa, walimurid, dan lembaga lain terkait, serta masyarakat melalui visi dan misi madrasah. MA Raudlatul Huda Adipala juga selalu merespon tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan

teknologi, era reformasi dan globalisasi melalui berbagai program yang dilaksanakan di madrasah.

## 2. Letak Geografis MA Raudlatul Huda Adipala

MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala terletak di Desa Welahan Wetan, tepatnya di jalan K.H. Syarbini, RT. 01 RW. 03, No.124 Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Adapun batas-batas lokasi MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala sebagai berikut;

- a). Sebelah Utara: Desa Jepara Kulon, Kecamatan Binangun
- b). Sebelah Timur: Desa Widara payung Kulon, Kecamatan Binangun
- c). Sebelah Selatan: Pantai Selatan Samudra Hindia(Pantai Wagir Indah)
- d). Sebelah Barat: Desa Glempangpasir, Kecamatan Adipala

## 3. Profil MA Raudlatul Huda Adipala

Tabel 4.1 Profil MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala

Ketentuan	
Nama Madrasah	MA Raudlatul Huda Adipala
Alamat	Jl. K.H. Syarbini No. 124 RT.01 RW.03 Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
Yayasan Pendiri	Ya BAKII Kesugihan
Tahun Berdiri	24 Maret 2007
Jenjang Akreditasi	Terakreditasi B
Status Tanah	Wakaf
Status Bangunan	Milik sendiri
Nama Kepala Madrasah	H. Miftaudin, S.Pd.I
No. Telp. MA	081226193745

#### 4. Visi dan Misi Madrasah

##### a. Visi

Unggul Dalam Akhlakul Karimah–Maju Dalam Pendidikan

##### b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, dinamis dan kompeten dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berbudaya
2. Mewujudkan tatanan madrasah yang berakhlakul karimah
3. Menciptakan dan membangun MA Raudlatul Huda Adipala sebagai leader dalam mutu lembaga pendidikan tingkat menengah(SMA/MA)
4. Melaksanakan tatalaksana dan organisasi madrasah yang efektif, efisien, accantable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh out come yang memuaskan

#### 5. Kurikulum MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Muatan kurikulum MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala terdiri atas muatan umum yang berupa muatan nasional dan muatan lokal, muatan peminatan akademik, dan muatan pemintan lintas minat/pendalaman minat. Muatan kurikulum pada tingkat nasional dikembangkan oleh pemerintah pusat, terdiri atas kelompok mata pelajaran kelompok umum A, kelompok mata pelajaran kelompok umum B, dan kelompok mata pelajaran peminatan C, termasuk bimbingan konseling dan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan. Adapun macam jurusan yang diadakan yaitu program MIPA dan IPS.

## Komponen Mata Pelajaran

- a. Jumlah mata pelajaran di kelas X adalah 20 mata pelajaran yang terdiri atas 10 mata pelajaran umum A sebagai muatan kurikulum nasional seluruhnya, 3 mata pelajaran kelompok umum B ditambah Bahasa Jawa dan keNUan, dan 6 mata pelajaran peminatan. Mata pelajaran peminatan terdiri dari 4 (empat) mata pelajaran dalam satu kelompok (IPA, IPS), dan 2 (dua) mata pelajaran dari kelompok lain sebagai lintas minat.
- b. Jumlah mata pelajaran di kelas XI dan XII untuk semua peminatan Ilmu Pengetahuan Alam dan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah 19 mata pelajaran yang terdiri atas 10 mata pelajaran wajib A, 5 mata pelajaran umum B, dan 4 mata pelajaran peminatan dan 1 mata pelajaran lintas minat.

## 6. Data Ketenagaan

MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala memiliki struktur organisasi atau data ketenagaan untuk memudahkan serta mampu memisahkan tanggungjawab dan wewenangnya. Adapun struktur organisasi madrasah atau data ketenagaan MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala sebagai berikut;

### a. Data Guru atau Pendidik

Guru atau pendidik merupakan seorang pengajar yang memberikan suatu ilmu pengetahuan. Tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru merupakan suatu komponen dalam pendidikan dan merupakan suatu faktor yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

### b. Data Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan istilah lainnya yaitu karyawan; merupakan orang yang memiliki tugas pokok dalam mengatur administrasi pendidikan. Artinya, seorang karyawan atau administrator bertugas dalam mendukung segala proses dalam pendidikan di sekolah. Diantara tugasnya yaitu turun langsung dalam pelayanan administrasi untuk membantu proses pendidikan yang efektif dan efisien sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## 7. Data Kesiswaan

### a. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang tidak bisa terlepas dalam pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan karena peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.

### b. Tingkat Kelulusan Tiga Tahun Terakhir

Tabel 4.2 Data tingkat kelulusan tiga tahun terakhir

<b>NO</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>2018/2019</b>	<b>2019/2020</b>	<b>2020/2021</b>
1	PESERTA UJIAN	49	51	46
2	YANG LULUS	49	51	46
3	% KELULUSAN	100%	100%	100%

### c. Prestasi Non Akademik

Prestasi yang pernah diraih dalam tiga tahun terakhir antara lain;

- 1) Juara 2 Jumbara Tingkat Kabupaten Kabupaten Cilacap (Juli 2018)



- 2) Juara 2 MTQ pelajar ke XXXIV Tingkat Kabupaten (tahun 2019)
  - 3) Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia putra–PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 4) Juara 1 Bola voli putra-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 5) Juara 1 Tolak peluru putra-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 6) Juara 3 Tolak peluru putri-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 7) Juara 2 MTQ putra PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 8) Juara 2 Bola voli putri PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 9) Juara 2 Catur putri PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
  - 10) Juara 1 putra sepak takraw–POPDA SMA/SMK/MA (tahun 2019)
  - 11) Juara 2 Aksi 2020 IPNU IPPNU (tahun 2020)
  - 12) Juara 1 Turnamen Bola voli Desa Mergawati Kroya (tahun 2020)
  - 13) Juara 3 lomba paduan suara–Semarak Hari Santri Cilacap (tahun 2021)
  - 14) Juara 1 Tik tok Challenge–lomba TIK TOK Challenge, pesan saat pandemi COVID-19, Akper Serulingmas, Maos, Cilacap (tahun 2021)
8. Sarana dan Prasarana MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas atau alat pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pembelajaran madrasah dalam mencapai maksud dan tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya sarana dan prasarana madrasah, proses kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih

Seperti yang sudah di jelaskan di kajian teori, bahwa metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan. Metode ini dapat menjadikan seorang guru senang dengan hasil mengajarnya karena siswa dapat memahami apa yang disampaikan lebih efektif, sebagaimana yang disampaikan ibu Muslihatul Amriyah, selaku guru mapel fiqih;

“Mata pelajaran fiqih memang seharusnya sering praktik, karena dengan mempraktikannya siswa akan lebih mengena dalam pemahaman, dan bisa ingat kembali di suatu saat membutuhkannya. Apalagi siswa MA kan, sudah dewasa. Kemungkinan ada beberapa diantara mereka yang tidak lama lagi menunaikannya, yang dari keluarga ekonominya ada. Dengan begitu kan bisa untuk Pendidikan awal bagi mereka. Itu yang menurut saya tepat pembelajaran ini perlu dilakukan”.

Siswa juga merasa nyaman, tidak bosan mendengarkan keterangan dari guru yang bersumber dari buku yang sudah ada di tangannya. Sebagaimana ungkapan dari Sita Aprilianingsih;

“Saya senengnya belajar yang aktif, ikut mempraktikannya walaupun hanya latihan dan alat peraga yang sederhana, tapi itu lebih menyenangkan dan lebih mudah dipahami. Saya dan teman-teman bisa tambah lebih paham dengan materi yang disampaikan bu guru. Maka dari itu, saya cocok kalau belajar fiqih pakai model kaya ini, agar keterangan lebih cepat ditangkap dan bisa dilaksanakan di masyarakat”.

Metode demonstrasi sangat tepat digunakan pada pembelajaran yang membutuhkan pemahaman tepat sasaran atau sesuai yang diharapkan, seperti materi pada mata pelajaran fiqih. Mengapa demikian? karena ilmu agama diantaranya ilmu fiqih, merupakan ilmu yang berasal dari Alloh SWT. yang

di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. untuk disebarluaskan kepada umatnya yaitu umat muslimin. Keshohihan atau kebenaran ilmu tersebut sangat diprioritaskan, sehingga umat muslimin yang beribadah kepada Alloh SWT. diharapkan mengikuti jalan yang lurus dan tidak salah jalan. Oleh karena itu, untuk memahami ilmu fiqih tersebut dibutuhkan metode yang terbuka dan transparan. Bahkan diharuskan ada sanad keilmuan sampai shohibus syar'i yaitu Nabi Muhammad SAW. Hal inilah yang memanggil peneliti untuk meneliti penelitian ini.

## 2. Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda

MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala merupakan salah satu sekolah formal setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memadukan kurikulum pemerintah dan kurikulum pondok pesantren. Sesuai dengan visinya yaitu "Unggul Dalam Akhlakul Karimah Maju Dalam Pendidikan". Melihat dari visi dan misi tersebut sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. yang mana beliau pernah bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Dan sesuai firman Alloh ayat Alquran QS. Al'Alaq: 1-5 (AL Hidayah Al quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka: 598)

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Dalam ayat diatas menerangkan kita sebagai manusia harus selalu belajar, menuntut ilmu dan menghilangkan kebodohan. Dengan ilmu kita akan

mengetahui segalanya, bahkan Allah SWT sudah menetapkan bahwa ilmu adalah yang membuat derajat manusia lebih tinggi daripada makhluk Allah yang lain.

Dari keterangan tersebut, tidak jauh tujuan MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yaitu; memegang teguh ajaran yang disampaikan oleh Allah SWT. dalam wahyunya Alquran dan ajaran Rosul-Nya dalam Hadits.

Kepala MA Raudlatul Huda menyatakan, diantara misi yang akan diutamakan untuk dilaksanakan yaitu membentuk siswa menjadi insan yang sempurna, sanggup menjalani roda kehidupan yang ada, dan siap menjadi apapun di masyarakat yang sesuai dengan kodratnya sebagai manusia ciptaan Allah SWT. Sehingga bisa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, kurikulum yang dijalankan selain sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, juga selaras dengan tuntunan agama Islam tentunya dalam lembaga ini nahdliyin. Salah satu buktinya yaitu menambah mata pelajaran Aswaja, guna untuk memberi tambahan bekal kepada siswa untuk pondasi keimanan di kemudian hari dalam menghadapi tantangan dari luar yang mengancam keyakinan hati.

Untuk menjadikan hal itu terwujud, Kepala MA Raudlatul Huda menganjurkan kepada seluruh pendidik untuk memberikan materi dengan cara yang maksimal dan menggunakan metode yang tepat. Diantaranya metode demonstrasi, merupakan salah satu metode yang ditekankan untuk digunakan pada mata pelajaran yang membutuhkan keterangan lebih jelas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala madrasah;

“Mapel fiqih kan, isinya ilmu agama yang mana semua pemahaman jangan sampai ada kekeliruan atau salah faham. Jadi menurut saya dan sudah sering

kali saya sampaikan, usahakan menggunakan metode yang sekiranya anak bisa lebih cepat faham diantaranya seperti; metode demonstrasi atau praktikum, dan metode yang lain yang lebih memahamkan siswa. Bahkan saya sudah menyampaikan kalau memang butuh pengadaan alat peraga bilang saja ke bendahara, nanti saya acc”.

Setelah dilaksanakan pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi; Guru tambah merasa lebih profesional dengan cara atau metode yang dipakai, siswa lebih senang dan merasa puas dengan materi yang disampaikan oleh bapak ibu gurunya, kepala madrasah juga mengapresiasi baik kepada guru yang memiliki pemikiran inovatif dan kreatif ketika menyampaikan materi dalam pembelajaran di kelas. Secara langsung hal demikian dapat memberikan kesemangatan terhadap semua pihak, dan bisa menjadikan sekolah yang maju dan jaya.

### 3. Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA

Raudlatul Huda

#### a. Persiapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA

Raudlatul Huda

Sebelum melaksanakan pembelajaran bapak/ibu guru dianjurkan untuk menyiapkan sesuatu yang dibutuhkan ketika proses demonstrasi, dalam penelitian ini bapak/ ibu guru menyiapkan beberapa kebutuhan-kebutuhan yang terkait dengan materi; Pengurusan Jenazah, Zakat, Haji dan Umroh, Qurban dan Akikah.

Hal yang di butuhkan terkait materi pengurusan jenazah antara lain; kain kafan, alat peraga(torso), ember, gayung, minyak wangi, sabun, lafadz doa memandikan dan lain lain. Dalam materi zakat yang dibutuhkan antara lain;

mud(ukuran takar), sho'(takaran untuk zakat fitrah), beras, timbangan dan lafadz akad. Materi haji dan umroh membutuhkan antara lain; Kain ikhrom, alat peraga manasik seperti: ka'bah, bukit mina(shofa dan marwah), jabal rohmah, dan tugu melontar jumroh. Sedangkan pada materi qurban dan akikah membutuhkan antara lain; alat peraga hewan qurban, golok, dan lafadz doa menyembelih hewan qurban.

b. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA

Raudlatul Huda

Pada hari Kamis, 18 November 2021 dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada materi pengurusan jenazah, bapak guru sudah menyiapkan kebutuhannya. Siswa yang diajar pada waktu itu adalah kelas X MIPA yang berjumlah 17 siswa. Pelaksanaan pembelajaran ini dialokasikan di ruang aula, yang belum lama ini diadakan tasyakuran (diresmikan) penempatan ruang aula tersebut dengan pembacaan sholawat nariyah secara berjamaah dengan hitungan 4444 kali. Yang merupakan kegiatan bulanan setiap tanggal 22 tiap bulan nasional, untuk mengenang tanggal Hari Santri Nasional(HSN). Bapak guru menyampaikan salam dan menanya kabar kepada semua siswa yang ada di ruangan itu. Siswapun menjawab dengan semangat, karena pada pertemuan sebelumnya sudah disampaikan bahwa pada hari ini akan dilaksanakan pembelajaran praktikum pengurusan jenazah atau metode demonstrasi pada materi tersebut.

Bapak guru menerangkan sedikit tentang materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, yaitu pengurusan jenazah. Sebelum Bapak guru

memulai menerangkan, terlebih dahulu melontarkan pertanyaan singkat kepada semua siswa, sebatas mana pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan pertemuan sebelumnya. Ada salah satu anak atas nama AsySyifa yang mengacungkan jari dan menyebutkan satu persatu kewajiban sesama muslim, yang dimaksud bapak guru. Bapak guru memberikan tanggapan baik, dengan mengucapkan “Bagus, jawaban yang tepat!”. AsySyifa senang dengan tanggapan pak guru yang mengapresiasi baik pada jawabannya.

Bapak guru memberikan kesimpulan pengurusan jenazah, mulai dari cara menuntun orang yang sakit yang hampir meninggal atau sakaratul maut untuk membaca lafadz kalimat tauhid atau lafadz Alloh..Alloh..., memandikan, mengkafani dan mengubur jenazah adalah kewajiban kita sebagai umat Islam. Setelah mengulas keterangan pertemuan sebelumnya, Bapak guru menyampaikan kalau setelah ini akan praktikum pengurusan jenazah. Siswa ramai dan senang seolah tidak sabar mengikuti pembelajaran yang disampaikan gurunya.

Peneliti mengikuti sekaligus membantu jalannya praktikum, siswa-siswi mengikuti dengan penuh perhatian. Pemateri dalam praktikum tersebut adalah gurunya langsung, tidak mengundang pemateri dari luar. Ada beberapa siswa yang diminta untuk membantu bapak guru. Mereka melaksanakannya dengan khidmat, tanpa menghiraukan dirinya bisa atau tidak. Sikap ini sudah menunjukkan semangatnya siswa, kalau dengan metode yang tepat pastinya akan membawa suasana belajar yang nyaman dan efektif.

Pada 22 November 2021, hari Senin dilaksanakan pembelajaran metode demonstrasi pada materi zakat dan hikmahnya. Siswa yang di ajar pada

pembelajaran ini yaitu kelas X IPS 1 berjumlah 19 siswa. Bapak guru membawa peralatannya ke kelas di bantu salah satu siswa atas nama; Ahmad Saifurrohman selaku ketua kelas. Sesampainya di kelas, Bapak guru menyuruh siswa untuk tenang, duduk manis sekaligus menyampaikan salam dan menyuruh kepada siswa untuk berdoa dan pembiasaan yaitu, membaca nadlom Asmaul Khusna.

Setelah selesai berdoa dan Asmaul Khusna, Bapak guru menanyakan kabar dengan memberi ucapan “semangat pagi.!?”. Siswa yang berjumlah 19 ini menjawab dengan semangat dan kompak “semangat pagi pak..!?”. Pertemuan sebelumnya sudah di bahas tentang zakat dan hikmahnya. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tanda tanya; mengapa sih kalau zakat fitrah ukuran atau takarannya beda-beda ada yang ukurannya 2,5 kg ada yang 2,8 kg yang betul yang mana?

Bapak guru menata takaran atau sho’, beras, timbangan dan kertas yang bertuliskan lafadz niat zakat fitrah, dibantu beberapa siswa. Setelah siap bapak guru menjelaskan satu demi satu keterangan mengapa ada beberapa perbedaan pada ukuran zakat fitrah. Siswa siswi melihat dan mendengarkan keterangan yang selama ini di pertanyakan dan diragukan yang mana ketentuan yang shohih. Pada akhirnya siswa dan siswi mendapat ilmu yang mudah-mudahan menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Pada pelaksanaan praktikum ibadah haji atau pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, siswa mengikuti dengan gembira karena pembelajaran di luar kelas. Siswa yang diajar materi haji dan umroh ini, dengan menggunakan metode demonstrasi adalah semua siswa kelas X baik MIPA, IPS 1 dan IPS 2.

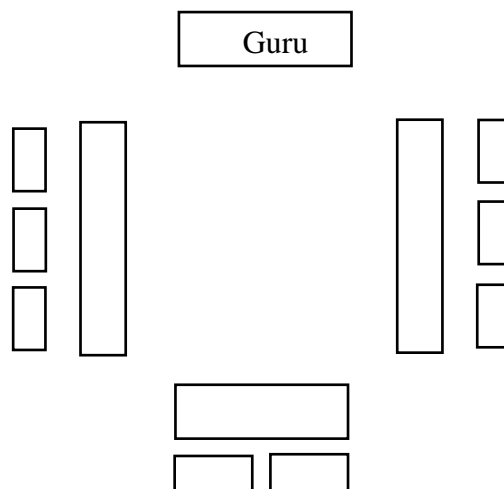


Hari sebelumnya masing-masing kelas sudah diberitahu bahwa besok akan diadakan pelaksanaan pembelajaran praktikum ibadah haji dan umroh. Pada hari yang dijadwalkan, bapak guru masuk ke tiga ruang kelas X baik MIPA, IPS 1, dan IPS 2 untuk menyampaikan bahwa hari itu pelaksanaan praktikum haji atau manasik haji. Bapak guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran, dan ternyata di kelas X IPS 1 ada satu anak yang ijin hari itu tidak berangkat karena silaturahmi kerumah saudara di luar kota. Kemudian bapak guru langsung memberi arahan bahwa untuk hari itu, dipersilahkan semua siswa menuju lapangan upacara yang di sana sudah ada alat peraga yang sudah disiapkan dari pagi gasik oleh bapak guru matapelajaran fiqih dan siswa pengurus kelas. Alat peraga sudah siap mulai dari bentuk ka'bah, hijir ismail, mina, jabal rahmah, tugu melontar jumroh dan lain-lain.

Semua siswa di suruh berkumpul untuk diberi penjelasan tentang apa saja nanti yang akan dilaksanakan pada kegiatan praktikum haji. Bapak guru menjelaskan sesuai materi yang ada di buku panduan baik ringkasan materi pada LKS atau yang ada di buku cetak dari Kantor Kementerian Agama Republik Indonesia atau sumber materi lainnya. Para siswa mengangguk-anggukan kepala setelah melihat keterangan dan langsung mempraktikannya, merasa lebih paham dari sebelumnya. Kebanyakan sudah merasa paham dengan praktik-praktik yang baru saja dilaksanakan, tetapi masih ada beberapa yang masih belum paham di salah satu titik, dan langsung menanyakan setelah selesai melaksanakan pada rukun atau wajib haji yang diragukan itu tanpa menunggu selesai semua.

Setelah selesai pembelajaran bapak guru memberikan kesimpulan dari pelaksanaan praktikum tersebut. Kemudian bapak guru mempersilahkan masuk ke kelas masing-masing dan menyampaikan bahwa jam berikutnya adalah istirahat. Para siswa menuju ruang kelas dengan rasa yang masih kelelahan, ada yang langsung menuju kantin untuk membeli jajan atau minuman.

Hari Rabu, 24 November 2021 dilaksanakan pembelajaran praktikum penyembelihan hewan qurban. Siswa yang di ajar materi ini adalah kelas XI MIPA berjumlah 19 siswa dan diajar oleh Ibu guru.



Bagan 4.1 Formasi Tempat Duduk Siswa

Semua persiapan sudah ada di depan kelas. Ibu guru meminta bantuan kepada beberapa siswa untuk membawakan peralatan dari kantor yang sudah disiapkan sebelumnya. Diantara peralatannya yaitu; alat peraga hewan qurban, golok, kertas yang bertuliskan lafadz niat menyembelih hewan qurban. Para siswa masuk kelas dengan tertib dengan komando ibu guru. Kelas sudah disusun dengan formasi huruf “U” seperti pada bagan 3 dan keberadaan guru di depan sebagai sentral.

Ucapan salam yang pertama kali di sampaikan oleh ibu guru, dan menyuruh berdoa dilanjutkan membaca nadlom Asmaul Khusna. Para siswa kompak berdoa dan melantunkan nadlom Asmaul Khusna yang berjalan sekitar 10 menit. Para siswa sebagian besar hafal nadlom tersebut, karena dianjurkan semua siswa hafal nadlom Asmaul Khusna. Setelah berdoa ibu guru menanyakan kehadiran, dan ternyata tidak ada yang absen semua berangkat.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran metode demonstrasi Ibu guru menyampaikan nanti akan mempraktikkan penyembelihan hewan qurban seperti materi yang sudah dibahas pertemuan kemarin. Ibu guru memberikan kesempatan atau menawarkan kepada siswa putra. Sebagian besar temannya menunjuk Husni sebagi penyembelih. Temannya menganggap dia yang paling tepat sebagai penyembelih, karena dia siswa dari Pondok Pesantren Raudlaatul Huda yang senior diantara teman yang lain. Ibu guru menyepakati, kalau yang menjadi penyembelih Husni. Ibu guru meyakinkan kepada Husni untuk bisa melaksanakannya praktik penyembelihan hewan qurban. Husni menyetujui permintaan temannya yang disepakati ibu guru, dan minta ditemani beberapa temannya. Ibu guru menunjuk semua siswa laki-laki untuk membantunya. Kelas ini jumlah siswa putra 6 anak.

Ibu guru memulai pembelajarannya dengan membaca basmalah. Sebelum dilaksanakan praktik penyembelihan, ibu guru mengulas materi qurban yang sudah pernah di pelajari sebelumnya. Bertujuan untuk lebih teringat kembali cara-cara atau aturan yang sudah ditentukan oleh syariat. Kemudian disampaikan juga, setelah praktikum nanti akan diberi soal yang sudah disiapkan untuk dikerjakan.

Para siswa semangat untuk mengikuti dan siap melaksanakan soal yang disampaikan ibu guru. Setelah mengulas tata cara dan aturan yang menjadi syarat dan rukunnya, langsung diundang siswa yang tadi ditunjuk sama temannya sebagai penyembelih hewan qurban yaitu Husni dan teman-temannya sebagai penjagal. Husni dan temannya maju ke depan mendekati ibu guru, dan melaksanakan praktikum.

Mulai dari menuntun hewan qurban dengan perlahan, menjatuhkan tubuh hewan qurban dengan hati-hati, dan menyembelih dengan alat pisau atau golok yang sangat tajam. Setelah siap untuk di potong hewan qurbannya, ibu guru menyampaikan agar membaca takbir seperti yang dikumandangkan ketika idul fitri atau idul adha. Penyembelih disuruh oleh ibu guru untuk berdoa, niat menyembelih untuk orang yang dimaksud pada qurban itu. Husni dan teman-temannya pun melaksanakan praktik penyembelihan dengan membaca atau mengumandangkan lafadz takbir. Siswa putri juga ikut memperhatikan dengan hidmat dan penuh perhatian. Bahkan ada yang merasa terharu seperti pelaksanaan qurban beneran.

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan lembar observasi dengan indikator penilaian guru yang sudah dirumuskan sebelum penelitian.

#### c. Hasil Observasi Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran

Fiqih Di MA Raudlatul Huda

Pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, kami menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP), menyiapkan dan menetapkan materi yang akan diajarkan serta media yang dibutuhkan, menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, menyusun alat evaluasi berupa naskah tes kesatu untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja siswa pada ulangan harian pertama, dan menyiapkan lembar observasi.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi berjalan sesuai harapan. Bapak guru dan ibu guru sebelumnya menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran yang dibutuhkan. Beberapa siswa diminta untuk membantu menyiapkan kebutuhan pembelajaran, seperti membawakan alat peraga, menata alat peraga di depan kelas dan membantu jalannya pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran materi pengurusan jenazah ada beberapa yang membantu sampai selesai. Dalam materi zakat di buat kelompok untuk praktik memberikan zakat. Pada materi penyembelihan qurban dan akikah dilaksanakan oleh salah satu siswa yang ditunjuk oleh ibu guru sebagi kayim(perangkat desa yang ditugasi untuk kemaslahatan dan kebutuhan masyarakat seperti mengurus jenazah dan menyembelih hewan qurban di desa).

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat diambil hasil observasi. Variabel yang diobservasi dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang mengukur kualitas tentang:

- a) Keaktifan siswa
- b) Kerjasama kelompok
- c) Tanggung jawab

- d) Keberanian bertanya
- e) Aktifitas dalam berperan/ mengamati

Kemudian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa, kami memberi tes ulangan harian terkait materi yang disampaikan. Hasil dari tes ulangan harian tersebut bisa di amati dari data yang disajikan pada tabel hasil belajar ulangan harian kesatu di lampiran.

Dari hasil analisis tabel-tabel di atas, maka tampak bahwa penerapan metode demonstrasi bisa meningkatkan pemahaman siswa untuk mewujudkan hasil belajar dan ketuntasan sesuai dengan target yang direncanakan. Sejumlah prosentase 60 % siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 40 % belum tuntas. Adapun hasil belajar yang dicapai rerata 70,8 sehingga hasil belajar siswa pada ulangan harian pertama perlu ditingkatkan.

Setelah melaksanakan ulangan harian pertama, pada minggu berikutnya kami melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengadakan ulangan harian yang kedua. Pada tahap perencanaan di pertemuan kedua, kami menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan dan menetapkan materi yang akan diajarkan serta media yang dibutuhkan, menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, menyusun alat evaluasi berupa naskah tes kedua untuk mengetahui respon dan hasil unjuk kerja siswa.

Implementasi pembelajaran pada pertemuan kedua, diawali dengan memberi stimulus yang menarik kepada siswa atau hal yang membuat semangat. Karena dengan rasa yang semangat, ilmu dapat diperoleh lebih mudah dan cepat. Tujuan dan manfaat belajar disampaikan secara lugas, sehingga siswa dapat

meyakini bahwa tujuan dan manfaat pembelajaran adalah untuk kepentingan mereka sendiri menuju tercapainya kompetensi sebagai hasil pembelajaran dan kemanfaatan ilmu akan kembali kepada mereka masing-masing. Ibu guru memberi umpan balik berupa penguatan dari respon atau unjuk kerja sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan harapan tingkat kepuasan siswa terhadap penguasaan bahan yang telah dipelajari dapat ditingkatkan. Siswa diberi stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari luar bahan ajar, dalam hal ini buku perpustakaan, E-library atau link google.

Setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi kedua dapat diambil hasil observasi. Variabel yang diobservasi dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang mengukur kualitas tentang:

- a) Keaktifan siswa
- b) Kerjasama kelompok
- c) Tanggung jawab
- d) Keberanian bertanya
- e) Aktifitas dalam berperan/ mengamati

Kemudian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi, kami memberi tes ulangan harian kedua terkait materi yang disampaikan. Hasil dari ulangan harian kedua tersebut bisa di amati dari data yang disajikan pada tabel hasil belajar ulangan harian kedua di lampiran.

Dari tabel hasil ulangan dapat dianalisis bahwa pada ulangan harian kedua telah terjadi peningkatan belajar siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Siswa

yang cukup tuntas 19,76%, yang tuntas 75,25%, dan yang sangat tuntas 5,24%. Peningkatan prosentase ketuntasan belajar ini membawa pengaruh terhadap hasil belajar sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas, nampak bahwa hasil belajar setelah menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan kedua menjadi meningkat mencapai rerata 74,78. Selanjutnya pada variabel motifasi belajar, berdasarkan hasil olah data yang disajikan pada tabel di atas maka dapat dikemukakan bahwa motifasi belajar setelah kegiatan pembelajaran pertemuan kedua termasuk dalam kategori tinggi.

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa motifasi belajar hampir mencapai target yang direncanakan yaitu masuk dalam kategori tinggi. Walaupun demikian, masih ada siswa yang belum bisa memahami keterangan dengan maksimal. Hal ini perlu pembenahan bagi guru, perlu ditingkatkan lagi cara atau metode pembelajaran yang akan dihadapi serta persiapan yang matang harus dilakukan sebelum pembelajaran.

d. Evaluasi Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di  
MA Raudlatul Huda

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti akhirnya mendapat data. Pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi di MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala dapat memberi kesimpulan terperinci dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan, semua pihak dapat memilah penggunaan metode yang mana yang paling cocok digunakan ketika mengajar materi yang akan disampaikan.



Diantaranya bapak dan ibu guru mata pelajaran fiqih lebih memilih metode demonstrasi ini, untuk lebih memahami siswa dalam menyampaikan materi fiqih. Penelitian ini dapat menggambarkan baik dan tidaknya metode itu diterapkan pada pembelajaran ke depannya. Selain itu, kami selaku peneliti merasa tambah pengetahuan baik dilihat secara keefektivan pembelajaran ataupun terkait persiapan dalam perangkat pembelajaran.

Peneliti melaksanakan observasi diantaranya wawancara kepada bapak atau ibu guru pengampu mata pelajaran fiqih, kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan beberapa siswa yang telah mengikuti pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Sebagian besar merasa senang dan puas dengan keterangan yang langsung dipraktikan. Mereka menyampaikan; rencana kedepan untuk materi yang butuh penjelasan dan harus dipraktikan, agar tidak terjadi kesalahpahaman maka akan dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode demikian. Selain wawancara, peneliti juga memakai dokumentasi untuk pengumpulan data konkret pada pelaksanaan pembelajaran ini.

Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh tenaga pendidik yang berkompeten dan memiliki kecakapan khusus. Hal ini sesuai yang di sampaikan oleh kepala madrasah:

“Memang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan inovatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tenaga pendidik, peserta didik dan metode atau cara pembelajaran. Tenaga pendidik yang profesional dalam hal pendidikan sekaligus terampil metodenya akan membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan menghasilkan hasil yang terbaik. Begitu juga peserta didik, harus semangat dalam belajar dan selalu mengikuti dan memerhatikan keterangan dari gurunya. Walaupun seorang pendidik pandai dalam pendidikannya, dan juga terampil dalam metodenya, jika ketiganya tidak saling berkolaborasi maka kemungkinan besar tidak bisa mencapai target yang diinginkan. Tidak jarang pendidik

yang pendidikannya tinggi, tapi belum bisa membawa siswanya untuk masuk kesuasana pembelajaran yang menyenangkan”.

Para siswa lebih senang dan lebih cepat menangkap pemahaman jika kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka para siswa ikut aktif. Mereka bisa merasakan dan ikut didalamnya, seolah menjadi salah satu tokoh dalam keterangan atau penjelasan yang dihadapi. Beda halnya dengan pembelajaran yang hanya bapak atau ibu gurunya yang aktif menerangkan sedangkan siswa hanya sebagai pendengar dan ketika selesai penjelasan ditanya; sudah paham.? Mereka menjawab: paham..! Hal ini, perlu dievaluasi lagi, bener-bener paham siswa tadi apa cuma asal menjawab.

Wawancara dengan waka kurikulum, dilaksanakan di madrasah. Beliau menjelaskan; Siswa MA kalau diajak belajar, hanya dengan mendengarkan dan mengerjakan tugas, kebanyakan pada ngantuk dan bosan. Akan tetapi, ketika siswa diajak belajar dengan metode yang seperti ini yaitu metode demonstrasi atau praktikum, sebagian besar dari mereka semangat dan minta praktikum lagi pertemuan yang akan datang. Akan tetapi melihat materi yang cukup banyak dan waktu yang terbatas, akhirnya bapak dan ibu guru hanya mengambil beberapa materi yang menggunakan metode tersebut, yang sekiranya sangat memerlukan pemahaman khusus. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahfahaman yang mengakibatkan fatal.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Raudlatul Huda

Faktor pendukung penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Adipala antara lain;

### 1) Kerjasama yang Baik

Antar guru yang satu dengan yang lain, atau guru dengan tenaga kependidikan, harus selaras. Setidaknya ada koordinasi atau kerjasama yang baik, sehingga akan terwujud satu lembaga yang harmonis dan dinamis. Dengan keharmonisan inilah, yang akan menjadikan semangat berjuang yang tinggi bagi seorang guru dalam mendidik peserta didiknya. Yang pada akhirnya peserta didik bisa merasakan kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran yang dihadapi, dan ketika belajar mendapat pemahaman ilmu yang sesuai dengan tujuan ilmu yang dipelajari.

### 2) Ketrampilan pendidik

Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia seorang pendidik. Selain guru yang berkompeten, juga dibutuhkan guru yang terampil dalam mengkolaborasikan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Termasuk metode demonstrasi inilah yang lebih tepat untuk digunakan dalam mengajar mata pelajaran fiqih.

Ketrampilan seorang guru ini, akan menjadikan suasana yang enak dan membuat peserta didik konsentrasi penuh terhadap apa yang sedang dihadapi. Peserta didik memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan penuh perhatian. Oleh karena itu, kemampuan guru harus diutamakan, walaupun hal lain juga harus diperhatikan.

### 3) Sarpras dan Alat peraga

Sarana prasarana yang memadai dan lengkap sangat menunjang pembelajaran yang efisien dan efektif. Sarana prasarana harus diadakan sesuai kebutuhan masing-masing mata pelajaran. Mata pelajaran fiqih banyak membutuhkan alat peraga untuk kegiatan praktikum atau pembelajaran metode demonstrasi.

Lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana yang memadai dan seluruh kebutuhan pembelajaran terpenuhi, maka akan tercipta pembelajaran yang diharapkan. Baik proses ataupun hasil dari kegiatan belajar mengajar.

#### 4) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa juga sangat berpengaruh dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Rasa semangatnya siswa untuk mengikuti pembelajaran akan menjadikan suasana yang nyaman dan menggugah rasa percaya diri bagi seorang guru. Kondisi siswa dalam akademik yang heterogen menjadi faktor semangat bagi siswa yang memiliki keunggulan, yaitu membantu memahamkan atau memberi keterangan kepada teman yang lain. Hal demikian, dalam rangka membantu guru untuk memberikan pemahaman, karena melihat materi yang banyak dan waktu yang terbatas.

Siswa yang dianggap memiliki kemampuan lebih dari yang lain, di beri penjelasan yang lain mengenai pengayaan materi. Guru tetap mengawasi keterangan dari siswa yang menjelaskan kepada temannya, karena untuk lebih berhati-hati jangan sampai ada keterangan yang keliru.

Jangan sampai ada hal yang sesat dan menyesatkan, karena materi agama merupakan urusannya sampai akhirat.

Faktor penghambat dalam hal ini, sangat terlihat ketika di laksanakannya penelitian ini. Diantaranya yaitu;

1) Tingkat kecerdasan siswa

Tujuan pembelajaran yang paling utama adalah penyampaian ilmu atau materi. Ilmu dapat tersampaikan ke siswa dengan efektif, jika beberapa faktor terpenuhi yakni kemampuan guru, metode pembelajaran, dan tingkat kecerdasan siswa. Tingkat kecerdasan siswa ini yang mendorong kegiatan pembelajaran bisa berjalan lancar. Akan tetapi tingkat kecerdasan siswa ini beragam, ada yang cepat menangkap keterangan dalam pembelajaran tapi ada juga yang sebaliknya ada yang kurang cepat dalam memahami keterangan yang disampaikan.

Namun demikian, sebagai tenaga pendidik atau guru harus bisa mengatasi hal tersebut. Siswa yang masih kesulitan memahami materi, dicarikan jalan keluar atau alternatif lain agar bisa mengikuti dengan teman yang lainnya maksudnya tidak ketinggalan. Siswa yang tingkat pemahamannya rendah bisa diajak untuk pembelajaran yang lebih inovatif dan aktif.

2) Waktu yang Terbatas

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi memang membutuhkan waktu yang cukup lama, memerlukan persiapan, dan kebutuhan yang bermacam-macam. Karena waktu yang tidak sedikit ini,

sebisa mungkin guru bisa memperkirakan waktu yang diperlukan dan jadwal durasi waktu yang ada bisa mencukupi.

Kegiatan pembelajaran dengan metode ini, disamping ketrampilan guru, ketersediaan waktu yang cukup juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa membagi waktu yang disiplin. Dengan begitu akan terlaksana pembelajaran yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala antara lain;

1. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran mata pelajaran fiqih di MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala, dilaksanakan oleh guru mata pelajaran fiqih yang sebelumnya telah disiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP serta kebutuhan lainnya dan mendapat persetujuan dari bapak kepala MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala. Pembelajaran setiap materi yang berbeda dilaksanakan di kelas masing-masing antara kelas X MIPA, X IPS, dan XI MIPA. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi secara unjuk kerja untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempraktikkan ilmu fiqih khususnya materi Pengurusan Jenazah, Zakat, Qurban atau Akikah, dan Haji atau Umroh.
2. Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sudah berjalan dengan efektif karena termasuk dalam kategori “baik” dengan persentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 75%. Hal ini, karena siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari secara bersama-sama dan didahului dengan praktik dari guru secara langsung, serta melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga para siswa dapat memahaminya dengan benar.

## B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas penggunaan metode demonstrasi pada materi fiqih di MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala, penulis ingin mengajukan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Guru dapat terus menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih materi lainnya, sehingga akan lebih memaksimalkan siswa dalam mendapatkan informasi berkaitan dengan materi yang dipelajari.
2. Kepala madrasah memberi motivasi dan masukan bagi para guru dalam menyiapkan sumber-sumber yang sesuai dengan materi yang dipelajari.
3. Siswa harus lebih aktif dalam belajar dan jangan malu bertanya ketika merasa kesulitan.

## C. Kata Penutup

Akhirnya pelaksanaan penelitian ini dapat diselesaikan dan semoga memberikan manfaat kepada kita semua khususnya yang berkecimpung di dunia pendidikan. Metode demonstrasi ini sangat perlu diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, terlebih pada materi yang memerlukan penjelasan yang konkret, sehingga dapat memperkaya wawasan bagi siswa dengan cepat serta membuat siswa lebih semangat dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. 2010, *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta Timur: Bestari Buana Murni
- Ahmadi, I. K. dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Amalia, D. 2010, *Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Pada Siswa Kelas VII Di Mts Al Falah*, Jakarta
- Arief, A. 2010, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Ekawarna, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: GP Press
- Hamiyah, N. dan Jauhar, 2014, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hamzah, A. 2019, *PTK Temaatik Integratif Kajian Teori dan Praktik*, Batu: Literasi Nusantara
- Hikmawati, I. 2015, *Efektifitas Penggunaan Strategi Group Investigation dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII A Di MTs Negri Planjan, Kesugihan*.
- Mawardi, I. 2010, *Fiqih Minoritas Fiqih Al-Aqalliyat dan Evolusi Maqashid Al-Syar'iah dari Konsep ke Pendekatan*, Yogyakarta: LkiS
- Miftakhurrokhmah, 2017, *Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqh Di Kelas XI MAN 3 Bantul*, Yogyakarta.
- Riadi, D. dkk, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Roqib, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKiS

- Sagala, S. 2010, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Setyosari, P. 2020, *Desain Pembelajaran*, Jakarta Timur: Bumi Aksara
- Sutiyono, A. 2009, *Transformasi Nilai-nilai Agama Islam di SMP*, Surakarta: CDAQ
- Wiriattmaja, R. 2018, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yazid, 2010, *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*, Bogor: Pustaka At-Taqwa
- Zulfa, U. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH**

**(Ya BAKII)**

**MADRASAH ALIYAH RAUDLATUL HUDA ADIPALA**

**DI WELAHAN WETAN-ADIPALA-CILACAP**

*Alamat : Jl K.H. Svarbini No. 124 Welahan Wetan Adipala Cilacap 53271 Tlbn:*

## **PROFIL MADRASAH**

### **DATA PERENCANAAN PENDIDIKAN**

#### **TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

#### **I. KEADAAN MADRASAH**

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Raudlatul Huda
2. Nama Yayasan : Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah ( Ya BAKII ) Cilacap  
Jln. Kemerdekaan Timur No.16 Kesugihan Cilacap 53274 Jawa Tengah.
3. Alamat Madrasah : Jl. KH. Syarbini No.124 Desa Welahan Wetan Kec. Adipala, Kab. Cilacap
4. Kode pos : 53271
5. Nomor Telepon : 0812 2619 3745
6. Tahun Pendirian : 2007
7. Nomor Piagam Status : Swasta.D/Kw/MA/526/2007

8. Nomor Piagam Pendirian : Kw.11.4/4/PP.03.2/9546/2007
9. Nomor Statistik Madrasah : 131233010013
10. NPSN : 20341497
11. Nama Kepala Madrasah : H. Miftaudin, S.Pd.I
12. Nama Kepala TU : Nur Habibah, S.Pd.I
13. Nama Ketua Komite : Rusdiman, S.Pd.I
14. Nama Ketua Yayasan Pusat : KH. Lubbul Umam, S.E

## **II. SEJARAH PENDIRIAN**

### **1. Dasar Pemikiran**

Pendidikan sebagai wahana peningkatan mutu kualitas Sumber Daya Manusia berperan membentuk pesertra didik sebagai aset bangsa yang berharga. Sebagai aset bangsa dan generasi penerus diharapkan memiliki kecakapan, kecerdasan dan mempunyai keunggulan akhlakul karimah sehingga mampu menjadi manusia yang siap menghadapi persaingan pada era globalisasi.

Dalam menyiapkan keunggulan kader pada era globalisasi serta diiringi dengan cepatnya perkembangan IPTEK, menuntut sektor pendidikan untuk bekerja keras agar tidak terlalu tertinggal semakin jauh dengan bangsa lain.

Dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia yang mandiri dan berkemampuan baik IPTEK maupun IMTAQ nya ini merupakan kerja keras dan harus dilakukan terpadu oleh semua unsur yang terkait dengan konsepsi yang handal.

Salah satu permasalahan yang dihadapi sampai sekarang adanya kenyataan kemampuan penyiapan Sumber Daya Manusia yang belum cukup diakui oleh masyarakat dunia, karena mutu Sumber Daya Manusia dan sikap kemandirian masih dinilai rendah, hal ini terjadi antara lain karena biaya pendidikan yang semakin mahal tidak seimbang dengan kemampuan penghasilan hidup masyarakat serta kurangnya pemerataan pendidikan yang masih terbatas.

Pada sisi lain menunjukkan keadaan manajemen sekolah masih perlu ditingkatkan, sementara profesionalisme guru dan kelengkapan sarana dan prasarana masih kurang memadai. Maka dalam penyiapan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan harapan dan Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tantangan besar yang harus dicarikan jalan keluarnya.

## **2. Deskripsi Keadaan**

Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Huda Adipala didirikan pada Tahun Pelajaran 2007 / 2008 oleh Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya BAKII). Diprakarsai oleh KH.Khasbulloh Badawi dari kesugihan sebagai Dewan Masyayih dan KH.Ghozali dari Welahan Wetan

sebagai Pengurus Ya BAKII Perwakilan Adipala, untuk mengatasi keterbelakangan pendidikan di wilayah selatan khususnya pada tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan memberikan kesempatan kepada anak lulusan sekolah SMP/MTs untuk meneruskan dengan biaya terjangkau dan tempat yang relatif dekat dengan tempat tinggal. Lain dari pada itu juga sebagai kelanjutan pengembangan dibidang pendidikan setelah dikelola tingkatan pendidikan TK, MI, MTs dan sekarang mendirikan jenjang lanjutan yakni Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Huda sebagai wujud untuk memenuhi tuntutan masyarakat baik di sekitar wilayah Adipala (Selatan) khususnya dan Cilacap pada umumnya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan, kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di samping akan meningkatkan kualitas belajar serta semangat belajar juga akan membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi pendidikan baik secara mikro maupun makro. Sehubungan dengan hal tersebut, Madrasah Aliyah Raudlatul Huda berkat dukungan dari semua pihak maka telah membangun 3 ruang belajar, 1 ruang kantor dan fasilitas MCK yang baik dengan dana swadaya murni. Namun sarana dan prasarana baik perpustakaan, laboratorium baik bahasa, Komputer (TIK), IPA, dan sarana olahraga serta sarana ibadah belumlah dibenahi.

### **3. Waktu dan Tempat Pendirian**

Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala didirikan melalui musyawarah Panitia Pendirian Maudlatul Huda Adipala yang diikuti oleh Pengurus Yayasan Ya Bakii, Tokoh Masyarakat, Pemerintahan Desa Welahan Wetan dan Panitia Pendirian MA Raudlatul Huda yang dilaksanakan/didirikan pada hari Sabtu, 24 Maret 2007 bertempat di MTs Raudlatul Huda Adipala.

Mendapatkan Ijin Oprasional dari Kanwil Kementerian Agama Semarang dengan Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/9546/2007 Tanggal, 28 Nopember 2007, dengan NSM : 312330113526 dirubah dengan NSM baru : 131233010013 dan Nomor Piagam : D/Kw/MA/526/2007. Surat Ketetapan BAN-SM 11 Oktober 2012 Terakreditasi “ B “.

Kegiatan kegiatan belajar mengajar MA Raudlatul Huda Adipala dilaksanakan meminjam1 ( satu ) ruang kelas MTs Raudlatul Huda dengan siswa awal sejumlah 34 Siswa, dan pada Tahun Pelajaran 2008/2009 kegiatan KBM dipindahkan di gedung sendiri yang terletak di Jln. KH. Syarbini No. 124 Welahan Wetan dan merupakan setatus Tanah Wakaf dengan dibangun 3 ( tiga ) ruang kelas baru dan 1 ( satu ) ruang kantor, dan terus berkembang pada Tahun Ajaran 2010/2011 dibangun lagi 2 ( dua ) kelas baru dan 1 ruang kepala madrasah untuk memenuhi sarana dan prasarana, seiring perkembangan MA Raudlatul Huda kedepan.



### **III. VISI DAN MISI**

#### **1. VISI**

*“ UNGGUL DALAM AKHLAQUL KARIMAH MAJU DALAM PENDIDIKAN  
“*

#### **2. MISI**

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, dinamis dan kompeten dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berbudaya.
- b. Mewujudkan tatanan madrasah yang berakhlakul karimah.
- c. Menciptakan dan membangun MA Raudlatul Huda Adipala sebagai leader dalam mutu lembaga pendidikan tingkat Menengah{SMA / MA}
- d. Melaksanakan tatalaksana dan organisasi madrasah yang efektif, efisien, accauntable dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh out come yang memuaskan.

### **IV. TUJUAN**

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
2. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, dan efisien.
3. Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif dan berkepribadian islami.
4. Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kualifikasi akademik, profesional dan kesanggupan kerja yang tinggi.
5. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan lengkap.
6. Terwujudnya manajemen madrasah yang tangguh.
7. Terwujudnya sumber dana pendidikan yang memadai.
8. Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik

## V. DATA SARANA DAN PRASARANA

### a. Data Tanah dan Bangunan

1. Status Gedung : Milik sendiri
2. Sifat : Permanen
3. Jumlah Kelas : 8 kelas
4. Luas Tanah Seluruhnya : 3.965 m<sup>2</sup>
5. Luas Bangunan : 304 m<sup>2</sup>
6. Status Tanah : Wakaf

### b. Ruang dan Gedung :

No.	Jenis	Lokal	M <sup>2</sup>	Kondisi (lkl)		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	8	360	6	–	–

2	R. Kantor/TU	1	72	1	–	1
3	R. Kepala	1	24	1	–	1
4	Ruang Guru	1	72	1	–	–
5	R. Perpustakaan	-	-	-	–	1
6	R. Lab	1	-	-	–	3
7	R. Ketrampilan	–	–	–	–	1
8	Aula	1	–	–	–	-
9	Masjid	-	-	-	–	1
10	R. UKS	1	-	–	–	1
11	Halaman/upacara	X	800	X	X	–

**c. Data Peralatan dan Inventaris Kantor**

No.	Jenis	Unit	Kondisi			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Mebelair	–	3	–	–	1
2	Printer	5	4	-	–	1
3	Telpon	-	-	–	–	2
4	Sumb. Air/PDAM	1	1	–	–	–
5	Komputer	5	4	–	1	1
6	Kend. Roda-2	-	-	–	–	1
7	Kend. Roda-4	–	–	–	–	–
8	Peralatan Lab	-	-	–	–	4
9	Sound System	2	2	–	–	2
10	Sar. Olah Raga	-	–	–	-	1
11	Sar. Kesenian	-	-	–	–	1 SET
12	Peralatan UKS	3	–	1	–	2
13	Peralatan Ketrmp.	–	–	–	–	5
14	Daya Listrik	1300 watt				

**d. Data Buku**

No.	Jenis	Judul	Eks	Kondisi	Asal	
				Baik */Rusak	Droping	Swadaya
1	Pegangan Guru	5	50	50*	–	15
2	Pelajaran Siswa	2	250	150*	150	100
3	Bacaan lainnya	-	100	100*	-	100
Jumlah		7	400	300	-	-

## VI. DATA KETENAGAAN

### a. Data Guru

NO	MAPEL	Jml	STATUS			PENDIDIKAN					KEKUR
			PNS	GTY	GTT	SLT	D2	D3	S1	S2	
1	AL Quran Hadits	2	-	1	1	-	-	-	1	1	-
2	Akidah Akhlak	2	-	1	1	-	-	-	2	-	-
3	Fiqih	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
4	SKI	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
5	PKN	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
6	Bahasa Indonesia	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
7	Bahasa Arab	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-
8	Matematika	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
9	Sejarah Indonesia	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
10	Bahasa Inggris	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
11	Seni Budaya	1	-	1	-	-	-	-	1	-	1
12	PJOK	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
13	Prakarya dan Kewirausahaan	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
14	Bahasa Jawa	1	-	1	-	-	-	-	1	-	1
15	KeNUan	1	-	1	-	-	-	-	1	-	1
16	Biologi	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
17	Fisika	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
18	Kimia	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
19	Ekonomi	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
20	Sosiologi	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
21	Bimbingan Konseling	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-
Jumlah		23									3

### b. Data Pegawai Administrasi

NO	Jenis Pegawai	Jml	STATUS	PENDIDIKAN TERAKHIR	KEKUR
----	---------------	-----	--------	---------------------	-------

			PNS	Non PNS	SLTA	D2	D3	S1	S2	
1	Pegawai TU	4	-	4	2	-	-	2	-	2
2	Satpam	1	-	1	1	-	-	-	-	1
3	Penjaga malam	1	-	1	1	-	-	-	-	-
4	Juru kebun	2	-	2	2	-	-	-	-	-
Jumlah		8								3

## VII. DATA KESISWAAN

### a. Jumlah Siswa

NO	Jumlah Rombel	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1	Rombongan belajar kelas X	3	2	3
2	Rombongan belajar kelas XI	2	3	2
3	Rombongan belajar kelas XII	2	2	3
Jumlah		7	7	8
NO	Jumlah Siswa	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1	Siswa kelas X	62	42	55
2	Siswa kelas XI	46	62	42
3	Siswa kelas XII	51	46	61
Jumlah		159	150	158

### b. Tingkat Kelulusan

NO	JUMLAH	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	PESERTA UJIAN	49	51	46
2	YANG LULUS	49	51	46
3	% KELULUSAN	100%	100%	100%

Dari lulusan tersebut :

- Yang melanjutkan sekolah : 30 % dan tidak melanjutkan 60 %.
- Melanjutkan sejalur (UIN/STAIN, dll) 5, %, Perguruan Tinggi Umum 4 %.

## VIII. DATA PRESTASI MADRASAH

### a. Prestasi Akademik

Prestasi (Nilai)	Ujian Madrasah TP. 2020	
Tertinggi	8,90	
Terendah	7,30	
Rata-rata	7,87	

Prestasi (Nilai)	Ujian Akhir MadrasahTP. 2021	
Tertinggi	9,40	
Terendah	8,20	
Rata-rata	8,67	

### b. Prestasi Non Akademik

- 15) Juara 2 Jumbara Tingkat Kabupaten Kabupaten Cilacap (Juli 2018)
- 16) Juara 2 MTQ pelajar ke XXXIV Tingkat Kabupaten (tahun 2019)
- 17) Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia putra-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
- 18) Juara 1 Bola voli putra-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
- 19) Juara 1 Tolak peluru putra-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
- 20) Juara 3 Tolak peluru putri-PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
- 21) Juara 2 MTQ putra PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
- 22) Juara 2 Bola voli putri PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)

- 23) Juara 2 Catur putri PORSENI ke VIII Ya BAKII (tahun 2019)
- 24) Juara 1 putra sepak takraw–POPDA SMA/SMK/MA (tahun 2019)
- 25) Juara 2 Aksi 2020 IPNU IPPNU (tahun 2020)
- 26) Juara 1 Turnamen Bola voli Desa Mergawati Kroya (tahun 2020)
- 27) Juara 3 lomba paduan suara–Semarak Hari Santri Cilacap (tahun 2021)
- 28) Juara 1 Tik tok Challenge–lomba TIK TOK Challenge, pesan saat pandemi COVID-19, Akper Serulingmas, Maos, Cilacap (tahun 2021)

## **IX. PERENCANAAN KE DEPAN**

1. Konsep upaya peningkatan mutu Madrasah
2. Peningkatan kualitas guru, sarana prasarana dan prestasi siswa.
3. Prioritas pengembangan gedung dan sarana prasarana madrasah

Jenis usulan :

- a. Penambahan Ruang Kelas
- b. Mushola Sekolah
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang Laboratorium IPA dan Bahasa

Cilacap, Januari 2022

Kepala Madrasah

  
**H. Miftahudin, S.Pd.I**

NIKY. 071005567



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MA Raudlatul Huda Adipala
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: Qurban dan Aqiqah
Pokok Bahasan	: Qurban
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santu, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk menyelesaikan masalah.

4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	1.5 Menghayati nilai – nilai mulia dari pelaksanaan syariat qurban dan aqiqah	1.5.1 Menunjukkan kebenaran bahwa qurban dan aqiqah merupakan wujud ketaatan kepada Allah swt.
2	2.5 Mengamalkan sikap peduli, tanggung jawab, dan rela berkorban sebagai implementasi dari mempelajari qurban dan aqiqah.	2.5.1 Menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab, dan rela berkorban terhadap sesama.
3	3.5 Menganalisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah serta hikmahnya.	3.5.1 Menjelaskan pengertian dan hukum qurban 3.5.2 Menentukan tujuan qurban 3.5.3 Menjelaskan syarat hewan yang boleh diqurbankan 3.5.4 Mengurutkan tata cara penyembelihan hewan qurban 3.5.5 Menentukan sunnah – sunnah qurban 3.5.6 Mengklasifikasikan pemanfaatan daging qurban 3.5.7 Menjelaskan hikmah qurban.
4	4.5 Menyajikan hasil analisis ketentuan pelaksanaan qurban dan aqiqah sesuai syariat.	4.5.1 mempraktikkan pelaksanaan tata cara penyembelihan hewan qurban

#### C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui diskusi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian qurban dengan tepat.
- 2) Melalui pengamatan simulasi, peserta didik mampu menentukan hukum dan waktu pelaksanaan qurban dengan benar.
- 3) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menentukan tujuan qurban dengan benar.
- 4) Melalui diskusi peserta didik mampu menjelaskan syarat hewan yang boleh diqurbankan dengan baik.
- 5) Melalui ceramah, peserta didik mampu mengurutkan tata cara penyembelihan hewan qurban dengan baik.

- 6) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menyebutkan rukun dan wajib umrah dengan percaya diri
- 7) Melalui diskusi, peserta didik mampu menjelaskan hikmah haji dengan benar

**D. Materi Pelajaran**

1. Menjelaskan pengertian dan hukum qurban
2. Menentukan tujuan qurban
3. Menjelaskan syarat hewan yang boleh diqurbankan
4. Mengurutkan tata cara penyembelihan hewan qurban
5. Menentukan sunnah – sunnah qurban
6. Mengklasifikasikan pemanfaatan daging qurban (terlampir)

**E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintific  
 Model Pembelajaran : discovery learning  
 Metode : Diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi.

**F. Sumber Belajar**

1. PPT (terlampir)
2. Buku : M. Rifai dan Nur Hadi.2019.Ayo Mengkaji Fiqih untuk MA kelas x. Jakarta. Erlangga.
3. Kemenag. 2014. Buku Guru FIKIH pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas X.Jakarta. Kemenag.

**G. Media Pembelajaran**

1. LKPD
2. Modul atau PPT
3. LCD/Proyektor
4. laptop

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan mengarahkan siswa untuk berdoa</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh pada materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>• Salah satu siswa memimpin berdoa dan semua siswa ikut berdoa</li> <li>• Siswa menjawab panggilan guru dengan lantang</li> <li>• Siswa mendengarkan guru</li> <li>• Siswa menanggapi pertanyaan guru dengan antusias</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pertanyaan ringan seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> </ul>	
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Inti (65 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan stimulus dengan meminta siswa untuk mengamati power point materi tentang Qurban</li> <li>Guru meminta kepada siswa untuk membaca materi haji dan kemudian menjelaskan materi yang telah dibaca tersebut.</li> <li>Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi tentang Qurban</li> <li>Guru membentuk kelompok kecil 4 sampai 5 siswa untuk berdiskusi tentang qurban dan guru membagikan LKPD sebagai bahan diskusi.</li> <li>Guru memberi arahan dan bimbingan tentang bahan diskusi yang ada pada LKPD.</li> <li>Guru memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>Guru membimbing siswa yang dalam melakukan perannya</li> <li>Guru menyiapkan mengisi lembar unjuk kerja</li> <li>Guru memberikan soal kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang telah dipelajari atau belum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak dan memperhatikan baik materi power point yang ditayangkan oleh guru</li> <li>Siswa membaca modul kemudian menjelaskan materi yang telah dibaca.</li> <li>Siswa menanggapi pertanyaan guru.</li> <li>Siswa bergabung dengan kelompok masing-masing dan menerima LKPD yang diberikan oleh guru.</li> <li>Siswa berdiskusi menggali informasi tentang qurban dari berbagai sumber seperti buku literatur, jurnal dll.</li> <li>Masing - masing kelompok membuat kesimpulan terhadap hasil diskusinya.</li> <li>Masing - masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.</li> <li>Siswa secara bergantian bermain peran mempraktekkan tata cara penyembelihan hewan qurban.</li> <li>Siswa mengerjakan soal tes dari guru</li> </ul>
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Penutup (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menerima tugas yang dikumpulkan oleh siswa</li> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengumpulkan tugas</li> <li>Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>Siswa berdoa bersama dan menjawab salam dari guru</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	--

**I. Penilaian**

Aspek	Teknik	Bentuk Soal	Instrumen Penilaian
Sikap	Non Tes	-	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes	Pilihan ganda	Kisi-kisi, soal, dan pedoman penilaian
Keterampilan	Non Tes	Unjuk kerja	Rubrik Penilaian



Cilacap, September 2021

Guru Mata Pelajaran Fiqih

**H. Miftaudin, S.Pd.I**

**Muslihatul Amriyah, S. Pd. I**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan	: MA Raudlatul Huda Adipala
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: X/Gasal
Materi Pokok	: Haji dan Umrah
Pokok Bahasan	: Haji
Alokasi Waktu	: 2 X 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santu, responsive, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan dan kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk menyelesaikan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
----	------------------	---------------------------------------

1	1.4 Menghayati hikmah pelaksanaan ibadah haji dan umrah	1.4.1 Menunjukkan hikmah pelaksanaan ibadah haji dan umrah
2	2.4 Membiasakan sikap Kerjasama dan tolong menolong, sebagai implementasi hikmah dari haji dan umrah	2.4.1 Menunjukkan Kerjasama dan tolong menolong sebagai implementasi hikmah dari haji dan umrah
3	3.4 Menganalisis implementasi ketentuan haji dan umrah	3.4.1 Menjelaskan pengertian dan hukum haji 3.4.2 Menentukan syarat wajib haji 3.4.3 Menjelaskan rukun dan wajib haji 3.4.4 Menentukan sunnah sunnah haji 3.4.5 Mengklasifikasikan macam – macam haji 3.4.6 Menjelaskan tata cara pelaksanaan haji 3.4.7 Mengidentifikasi muharramat haji 3.4.8 Mengidentifikasi Dam pelanggaran <i>Muharramat</i> haji. 3.4.9 Menjelaskan hikmah pelaksanaan haji
4	4.4 Menyajikan hasil analisis tentang problematika pelaksanaan haji	4.4.1 mempraktikkan pelaksanaan manasik haji sesuai dengan ketentuan perundang – undangan tentang haji.

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui penggalian informasi dan diskusi, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan hukum haji dengan benar
- 2) Melalui diskusi, peserta didik dapat menyebutkan rukun haji dan wajib haji dengan percaya diri.
- 3) Melalui ceramah, peserta didik dapat mengklasifikasikan macam – macam haji dengan benar
- 4) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu mengidentifikasi muharramat haji dengan benar
- 5) Melalui diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi Dam pelanggaran *Muharramat* haji.
- 6) Melalui tanya jawab, peserta didik mampu menjelaskan hikmah haji dengan tepat
- 7) Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara haji dengan baik melalui aktivitas bermain peran.

### D. Materi Pelajaran

1. Pengertian dan hukum haji

2. Syarat wajib haji
3. Rukun dan wajib haji
4. Macam – macam haji
5. Tata cara pelaksanaan haji
6. *Muharramat* haji
7. Dam pelanggaran *Muharramat* haji (terlampir)

**E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintific  
 Model Pembelajaran : discovery learning  
 Metode : diskusi, Tanya jawab dan demonstrasi

**F. Sumber Belajar**

1. PPT/Modul (terlampir)
2. Buku : M. Rifai dan Nur Hadi.2019.Ayo Mengkaji Fiqih untuk MA kelas x. Jakarta. Erlangga.
3. Kemenag. 2014. Buku Guru FIKIH pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas X.Jakarta. Kemenag.

**G. Media Pembelajaran**

1. LKPD
2. PPT/Modul
3. LCD/Proyektor

**H. Kegiatan Pembelajaran**

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Pendahuluan (10 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan mengarahkan siswa untuk berdoa</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan indicator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Guru memberi motivasi kepada siswa tentang manfaat yang diperoleh pada materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan ringan seputar materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru</li> <li>• Salah satu siswa memimpin berdoa dan semua siswa ikut berdoa</li> <li>• Siswa menjawab panggilan guru dengan lantang</li> <li>• Siswa mendengarkan guru</li> <li>• Siswa menanggapi pertanyaan guru dengan antusias</li> </ul>
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Inti (65 menit)	



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan stimulus dengan meminta siswa untuk mengamati peta konsep tentang haji</li> <li>• Guru meminta kepada siswa untuk membaca materi haji dan kemudian meminta siswa menjelaskan materi yang telah dibaca tersebut.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi tentang haji.</li> <li>• Guru membentuk kelompok kecil 4 sampai 5 siswa untuk berdiskusi tentang haji dan guru membagikan LKPD sebagai bahan diskusi.</li> <li>• Guru memberi arahan dan bimbingan tentang bahan diskusi yang ada pada LKPD</li> <li>• Guru memfasilitasi siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Guru membimbing siswa yang dalam melakukan perannya.</li> <li>• Guru menyiapkan mengisi lembar unjuk kerja</li> <li>• Guru memberikan soal kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan dengan baik peta konsep yang disampaikan oleh guru.</li> <li>• Siswa membaca modul kemudian menjelaskan materi yang telah dibaca.</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru tentang materi haji.</li> <li>• Siswa bergabung dengan kelompok masing-masing</li> <li>• Siswa menerima lembar LKPD kemudian berdiskusi menggali informasi tentang haji dari berbagai sumber seperti buku literatur, jurnal dll.</li> <li>• Masing-masing kelompok membuat kesimpulan terhadap hasil diskusinya</li> <li>• Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.</li> <li>• Siswa secara bergantian bermain peran mempraktekkan niat haji/umrah dan tawaf.</li> </ul>
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Penutup (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menerima tugas yang dikumpulkan oleh siswa</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa materi mana yang belum dipahami</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya dan meminta siswa untuk mempelajari di rumah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan tugas</li> <li>• Siswa menanggapi pertanyaan guru</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>• Siswa berdoa bersama dan menjawab salam dari guru</li> </ul>

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.</li> </ul> |  |
|---|--|

### I. Penilaian

Aspek	Teknik	Bentuk Soal	Instrumen Penilaian
Sikap	Non Tes	-	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes	Pilihan ganda	Kisi-kisi, soal, dan pedoman penilaian
Keterampilan	Non Tes	Unjuk kerja	Rubrik Penilaian

Mengetahui,

Kepala Madrasah,



**H. Miftaudin, S.Pd.I**

Cilacap, 26 Oktober 2021

Guru Mata Pelajaran Fiqih

**Muslihatul Amriyah, S. Pd. I**

**Lembar Observasi**

## Belajar Mengajar Menggunakan Metode Demonstrasi

### MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Nama Guru : Muslihatul Amriyah, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 23 November 2021

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Qurban dan Akikah

Kelas : X MIPA

No	Sintaks	Peran Guru	Skor		
			1	2	3
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
		Guru menginformasikan latar belakang pelajaran			
		Guru menjelaskan pentingnya pelajaran			
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar			
2	Mendemonstrasikan ketrampilan (pengetahuan prosedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif)	Guru mendemonstrasikan ketrampilan (pengetahuan prosedural) dengan benar			
		Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif dengan benar			
		Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan/ secara logis)			
3	Membimbing pelatihan	Guru telah menyiapkan bahan/ materi/ kesempatan untuk pelatihan			
		Guru memberi bimbingan pada pelatihan			
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik			

		Guru memberi umpan balik terhadap tugas / kegiatan yang telah dilakukan siswa			
5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru telah mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan kegiatan lanjutan			
		Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus(penekanan) pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari			
Jumlah skor					
Total					



## Lembar Observasi

### Belajar Mengajar Menggunakan Metode Demonstrasi

#### MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

Nama Guru : Masykur Zainal Muttaqin, M.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Pengurusan Jenazah

Kelas : X MIPA

No	Sintaks	Peran Guru	Skor		
			1	2	3
1	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			
		Guru menginformasikan latar belakang pelajaran			
		Guru menjelaskan pentingnya pelajaran			
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar			
2	Mendemonstrasikan ketrampilan (pengetahuan prosedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif)	Guru mendemonstrasikan ketrampilan (pengetahuan prosedural) dengan benar			
		Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif dengan benar			
		Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan/ secara logis)			
3	Membimbing pelatihan	Guru telah menyiapkan bahan/ materi/ kesempatan untuk pelatihan			

		Guru memberi bimbingan pada pelatihan			
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik			
		Guru memberi umpan balik terhadap tugas / kegiatan yang telah dilakukan siswa			
5	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru telah mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan kegiatan lanjutan			
		Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus(penekanan) pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari			
Jumlah skor					
Total					





## Wawancara ke 1

- Narasumber : K.H. Sahal Adzkiya, BA. (Pendiri MA Raudlatul Huda Adipala)
- Tempat : Di kediaman K.H. Sahal Adzkiya, BA.
- Peneliti : Assalamu'alaikum Bapak kyai..?
- Mbah kyai : Wa'alaikum salam, monggo mas soleh..., pripun.?
- Peneliti : Sederenge nyuwun pangapunten, kalau mengganggu waktu istirahatnya mbah kyai.?
- Mbah kyai : Nggak apa-apa, gimana mas?
- Peneliti : Saya mau nanya-nanya terkait kelengkapan penelitian saya. Kami meneliti pembelajaran di MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala. Yang pertama terkait pendirian MA Raudlatul Huda pak kyai. Kapan mulai berdiri MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala?
- Mbah kyai : MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala berdiri pada tahun 2007 tepatnya pada hari Sabtu, 24 Maret 2007 bertempat di MTs Raudlatul Huda YaBAKII Adipala. Kegiatan belajar mengajar MA Raudlatul Huda Adipala dilaksanakan di kelas MTs Raudlatul Huda, siswanya baru sejumlah 34 siswa.
- Peneliti : Awal mula didirikannya MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala, bagaimana ceritanya?
- Mbah kyai : Permintaan dari Yayasan BAKII, yaitu Mbah kyai Chasbulloh Badawi. Beliau menyarankan di Desa Welahan wetan harus ada MA nya, waktu itu tahun 2001. Tapi setelah diadakan pendafaran, baru ada 5 pendaftar. Tahun berikutnya 2002 juga sama belum

ada yang mendaftar. Akhirnya kami tutup lagi ditahun 2003 tidak membuka pendaftaran. Setiap kami bertemu K.H. Chasbulloh, beliau selalu ngendika hal itu. Pokoknya diadakan.! Begitu. Pada tahun 2006, waktu itu beliau mau menunaikan haji, kami menyampaikan mohon doanya untuk pembukaan pendaftaran MA di Welahan. Singkat cerita alhamdulillah., dibukalah pendaftaran tahun ajaran 2007/2008 dengan jumlah siswa 34 anak.

- Peneliti : Kalau Yayasan BAKII, berdiri tahun berapa nggih kyai?
- Mbah kyai : Kemarin bulan Desember HARLAH yang ke 50 Ya BAKII, HARLAH Ya BAKII tanggal 11 Desember 1971.
- Peneliti : Terkait dengan penelitian saya, kan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi atau praktikum pada mapel fiqih. Menurut kyai bagaimana?
- Mbah kyai : Menurut saya, ya bagus. Karena dengan mempraktikan langsung siswa akan selalu ingat, apa yang pernah dilaksanakan bersama dengan temannya.
- Peneliti : Kami juga berpendapat, dengan pembelajaran demikian siswa lebih semangat dalam belajar, dan juga sebagai bekal di kemudian hari?
- Mbah kyai : Iya. Bener itu,
- Peneliti : Mungkin hanya itu pak kyai, yang kami tanyakan. Kurang lebihnya mohon maaf. Atas waktu dan informasi yang sudah disampaikan saya ucapkan terimakasih.
- Mbah kyai : Iya, sama-sama
- Peneliti : Assalamu'alaikum
- Mbah kyai : Wa'alaikum salam

Welahan wetan, Desember 2021

Narasumber,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by the letters 'A', 'D', 'Z', 'K', 'I', 'Y', 'A'. A horizontal line is drawn underneath the signature.

**K.H. Sahal Adzkiya**

## **Wawancara ke 2**

Narasumber : H. Miftahudin, S.Pd.I (Kepala MA Raudlatul Huda Adipala)

Tempat : MA Raudlatul Huda Adipala

Peneliti : Assalamu'alaikum Bapak..?

Kepala Madrasah : Wa'alaikum salam, monggo mas... Silahkan.

Peneliti : Nggih pak, terima kasih. Begini pak, kami mohon kesediannya Bapak untuk kami wawancarai, terkait kelengkapan penelitian skripsi kami.

Kepala Madrasah : Silahkan mas, gimana..? apa saja yang diperlukan, tanyakan saja!

Peneliti : Bagaimana awal sejarah berdiri madrasah ini?

Kepala Madrasah : MA Raudlatul Huda Adipala ini, berdiri pada tahun 2007/2008 oleh Yayasan BAKII. Diprakarsai oleh K.H. Chasbulloh Badawi dari kesugihan sebagai dewan masyayikh dan K.H. Ghozali, BA dari Welahan wetan sebagai pengurus Ya BAKII perwakilan Adipala.

Peneliti : Dimanakah waktu dan tempat pendirian MA Raudlatul Huda Adipala ini?

Kepala Madrasah : MA Raudlatul Huda Adipala didirikan pada hari Sabtu, 24 Maret 2007 bertempat di MTs Raudlatul Huda YaBAKII Adipala. (Data selengkapnya ada di TU, minta saja ke TU ya..)

Kegiatan belajar mengajar MA Raudlatul Huda Adipala dilaksanakan pada awalnya meminjam kelas MTs Raudlatul Huda dengan siswa awal sejumlah 34 siswa dan pada Tahun Pelajaran 2008/2009 kegiatan KBM dipindahkan di gedung sendiri yang terletak di jalan K.H. Syarbini No.124 Welahan wetan dan merupakan status tanah wakaf.

MA Raudlatul Huda Adipala berdiri diatas tanah seluas 3.965 m<sup>2</sup>, dengan rincian penggunaan bangunan seluas 936 m<sup>2</sup>, dan yang lainnya digunakan infrastruktur seperti tempat parkir, lapangan upacara taman kebun dan tempat sampah dengan ukuran masing-masing. Status tanah wakaf perseorangan dari ibu Hj. Masyithoh (almh). Dan selama ini berarti sudah berjalan 14 tahun. Aspirasi, minat, motifasi dan partisipasi masyarakat terhadap MA Raudlatul Huda Adipala sangat tinggi, hal ini dibuktikan dengan keadaan siswanya semakin meningkat dari tahun ketahun.

Peneliti : Bagaimana Visi dan Misi serta Tujuan lembaga MA Raudlatul Huda Adipala?

Kepala Madrasah : VISI : “ UNGGUL DALAM AKHLAKUL KARIMAH MAJU DALAM PENDIDIKAN “

MISI DAN TUJUAN : untuk misi dan tujuan sangat banyak, dan diadministrasikan sih..., silahkan nanti minta ke TU.

Peneliti : Oke pak..! Bagaimana dengan Organisasi MA Raudlatul Huda Adipala?

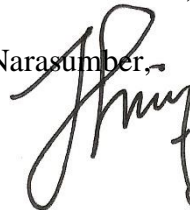
Kepala Madrasah : Organisasi MA Raudlatul Huda Adipala mayoritas berasal dari desa Welahan wetan dan sebagian dari luar desa Welahan wetan. Jumlah keseluruhan ada 25 personil yang terdiri; 1 orang kepala madrasah, 3 orang Waka (guru), 21 orang guru/ pendidik, 6 orang

karyawan/ tenaga kependidikan. Dan lebih lengkapnya minta ke TU.

- Peneliti : Bagaimana dengan keadaan siswanya?
- Kepala Madrasah : Jumlah siswa setiap tahunnya sering mengalami peningkatan, walaupun pernah ada satu tahun yang menurun dari tahun sebelumnya. Untuk tahun pelajaran sekarang kelas X ada 55 siswa, kelas XI ada 42 siswa, dan kelas XII ada 61 siswa.
- Peneliti : Untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) biasanya para guru, bagaimana? Apakah selalu menyiapkan RPP sebelumnya?
- Kepala Madrasah : Iya, sekarang kebanyakan memakai dan mengacu RPP untuk pembelajarannya setelah sering mengikuti MGMP masing-masing mapel. Tapi untuk metode pembelajaran juga terkadang masih belum tepat, maksudnya antara metode dan materinya.
- Peneliti : Kalau mapel fiqih, bagaimana pak..?
- Kepala Madrasah : Mapel fiqih kan, isinya ilmu agama yang mana semua pemahaman jangan sampai ada kekeliruan atau salah faham. Jadi menurut saya dan sudah sering kali saya sampaikan, usahakan menggunakan metode yang sekiranya anak bisa lebih cepat faham diantaranya seperti; metode demonstrasi, dan metode yang lain yang lebih memahamkan siswa.
- Peneliti : Kalo begitu berarti judul penelitian saya ini sangat menunjang ya pak..?
- Kepala Madrasah : Kurang lebihnya begitu..., Apa lagi ..?
- Peneliti : Baik pak, saya rasa cukup. Terimakasih atas waktu dan data yang sudah disampaikan pak. Kurang lebihnya mohon maaf?
- Kepala Madrasah : Iya, sama-sama.

Welahan wetan, Desember 2021

Narasumber,



**H. Miftahudin**

**Wawancara ke 3**

- Narasumber : Apri Dianawati, S.E (Waka. Kurikulum)
- Tanggal : Desember 2021
- Tempat : MA Raudlatul Huda Adipala
- 
- Peneliti : Assalamu'alaikum Bu? Sehat?
- Narasumber : Wa'alaikum salam., Alhamdulillah sehat.
- Peneliti : Mohon waktu dan kesediaannya untuk memberikan informasi sebagai bahan data yang saya butuhkan untuk menyusun penelitian skripsi saya.
- Narasumber : Ooh., iya mas semoga saya bisa membantu.
- Peneliti : Kegiatan belajar mengajar di MA Raudlatul Huda Adipala, dimulai jam berapa sampai jam berapa?

Narasumber : Kegiatan belajar mengajar di MA Raudlatul Huda Adipala, dilakukan dipagi hari. Dulu sebelum pandemi COVID-19 KBM dimulai jam 07.00 sampai 14.30. Setelah ada pandemi kita mengikuti aturan pemerintah, yaitu surat edaran untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Dan setelah kemarin pemerintah memperbolehkan tatap muka, ada surat edaran bahwa dibolehkan tatap muka 50 %, kami melaksanakan KBM tatap muka. Mulai jam 07.30 sampai jam 11.00. Jadi dibuat durasi 30 menit/ jamnya.

Soalnya kami semua guru dan karyawan, sudah rindu ke MA Raudlatul Huda tercinta ini, ingin beraktivitas bersama-sama. He..he..

Peneliti : Apakah semua guru setiap akan mengajar diwajibkan menggunakan RPP, sebagai bahan acuan untuk persiapan pembelajaran?

Narasumber : Seharusnya iya, tapi terkadang mengingat terkendala beberapa faktor yang menunjang kurang terpenuhi, akhirnya memakai yang simpel dan praktis. Membaca dan menyampaikan seadanya.

Peneliti : Untuk mapel fiqihnya bagaimana Bu..?

Narasumber : Terkadang terkendala beberapa faktor. Jadi masih belum sering menggunakan metode yang membutuhkan media macam-macam. Termasuk mata pelajaran fiqih.

Peneliti : Kalau untuk mapel fiqih, diadakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi atau praktikum, mungkin lebih mengena pada siswa. Bagaimana menurut ibu.?

Narasumber : Saya setuju., karena biasanya anak jika diajak untuk aktif, seneng dibandingkan jika hanya mendengarkan keterangan saja.

Peneliti : Baik bu., akan kami coba pada materi semester ini (ganjil)

Narasumber : Monggo .,silahkan..!

(Setelah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi)

Peneliti : Bu., saya sudah meneliti pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Sepertinya para siswa lebih seneng dan antusias mengikuti pembelajarannya.



Narasumber : Oh iya.., memang begitu, biasanya siswa ..apalagi siswa sini, kalo praktik-praktik seperti itu, semangat.

Peneliti : Mungkin sementara itu yang kami tanyakan. Kalau ada yang perlu kami tanyakan lain waktu, jangan bosan selalu kami tanya gih Bu..?

Narasumber : Ooh., nggih mas asiyap.

Peneliti : Terima kasih Bu..?

Narasumber : Iya.,sama-sama mas..

Welahan wetan, Desember 2021

Narasumber,



**Apri Dianawati, S.E.**

#### **Wawancara ke 4**

Narasumber : Suparyo, S.Pd (Waka. Kesiswaan)

Tanggal : Desember 2021

Tempat : MA Raudlatul Huda Adipala

Peneliti : Assalamualaikum Pak..? Bagaimana kabarnya pak?

Narasumber : Waalaikum salam, Alhamdulillah sehat.  
Bagaimana...,ada yang bisa dibantu?

Peneliti : Iya, sebelumnya mohon maaf pak. Kami mau tanya-tanya terkait keadaan siswa MA Raudlatul Huda Adipala, untuk bahan skripsi saya. Kiranya bapak berkenan.?

Narasumber : Ooh, iya..silahkan

Peneliti : Ada berapa siswa MA untuk tahun ini pak.

Narasumber : Untuk tahun ini, jumlah semuanya ada 158 siswa. Perinciannya; kelas X ada 55 siswa, kelas XI ada 42 siswa, dan kelas XII ada 61 siswa.

Peneliti : Bagaimana prestasi siswa-siswi MA Raudlatul Huda Adipala?

Narasumber : Untuk prestasi siswa-siswi MA Raudlatul Huda Adipala saat ini cukup baik, baik dari segi akademik atau non akademik. Dibuktikan dengan beberapa kejuaraan yang diperoleh pada 3 tahun terakhir, serta kemampuan dalam ujian seperti tes tertulis ataupun lisan.

Peneliti : Kejuaraan apa saja yang sudah didapat?

Narasumber : KSM waktu itu mapel kimia ada yang dapat juara 3, lomba voly POPDA tingkat Kabupaten, lomba bola voly pasir tingkat Kabupaten, setiap lomba PORSENI di YaBAKII pasti mendapat kejuaraan minimal 10 piala, dan kemarin mendapat juara 1 Aksi IPNU IPPNU Kecamatan Adipala.

Peneliti : Ini kan, saya lagi penelitian mengenai mapel fiqih. Mohon doa dan dukungannya?

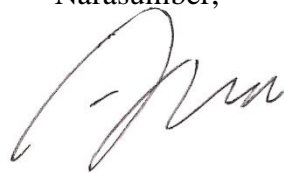
Narasumber : Iya mas semoga lancar., silahkan koordinasi dengan guru mata pelajarannya ya..?

Peneliti : Iya pak, terima kasih atas waktu dan kesempatannya.

Narasumber : Iya sama-sama

Welahan wetan, Desember 2021

Narasumber,



**Suparyo, S.Pd**

### **Wawancara ke 5**

Narasumber : Muslihatul Amriyah, S.Pd.I (Guru mata pelajaran fiqih)

Tanggal : Desember 2021

Tempat : MA Raudlatul Huda Adipala

Peneliti : Assalamu'alaikum Bu Liah? Sehat?

Narasumber : Wa'alaikum salam pak soleh., Alhamdulillah sehat.  
Sekonduripun.?

- Peneliti : Alhamdulillah.. berkah doanipun jenengan bu, sehat niki? Maaf bu, mengganggu istirahatnya, saya mohon sekiranya ibu bisa kami tanya terkait penelitian skripsi kami?
- Narasumber : InsyaAllah pak, monggo selagi saya bisa.
- Peneliti : Mata pelajaran fiqih yang jenengan ampu, ada berapa jam dalam seminggu?
- Narasumber : Satu minggu ada 2 jam pelajaran, tapi dibuat satu pertemuan. Untuk satu jam pelajaran durasi waktu 45 menit, itu waktu normal. Sekarang kan menggunakan aturan sesuai surat edaran dari pemerintah, yang tatap muka terbatas yaitu 1 jam pelajaran durasi 30 menit.
- Peneliti : Dalam 2 jam pelajaran itu biasanya bisa untuk menyampaikan materi berapa bab?
- Narasumber : Tergantung., kadang satu bab ditambah evaluasi dengan latihan soal, terkadang langsung dua bab dalam satu pertemuan. Walaupun demikian, kami tetap mengacu pada RPP juga sih..
- Peneliti : Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran.?
- Narasumber : Seringnya saya menggunakan metode yang praktis, seperti belajar kelompok, ceramah, unjuk kerja dan terkadang memakai metode demonstrasi pada materi-materi tertentu.
- Peneliti : Kalau menggunakan metode yang praktis seperti tadi yang disampaikan ibu, apa siswa tetap bisa antusias mengikuti kegiatan belajar sampai selesai dengan penuh perhatian?
- Narasumber : Kebanyakan kurang antusias, dari sejumlah anak satu kelas yang bisa bertahan konsentrasi belajar sampai selesai, maksimal 30%. Yang lainnya ada yang tidak memperhatikan, bicara dengan temannya, malah kadang ada yang mengantuk. He..he.. Tapi kadang saya buat biar konsentrasi lagi dengan diajak berdiri dan tepuk-tepuk
- Peneliti : Jika pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, gimana bu., Apa anak lebih semangat dalam memperhatikan?
- Narasumber : Memang saya pernah melaksanakan pembelajaran metode demonstrasi, walaupun hanya beberapa kali. Menurut saya sangat jauh berbeda dengan metode yang biasa. Siswa lebih antusias mengikutinya, dan apalagi kalau siswa ikut langsung berperan

dalam pembelajaran itu, sehingga maksud yang diharapkan dari guru lebih mendekati kebenaran.

Peneliti : Bagaimana kalau materi pada semester ini di adakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi setiap babnya? Diantaranya Pengurusan Jenazah, Zakat, Qurban dan Akikah serta Haji dan Umrah. Nanti disamping meneliti, kami siap membantu.

Narasumber : Ooh., kebetulan sekali. Memang kami kadang kepingin menggunakan metode itu, terkadang ada beberapa kendala. Akhirnya apa adanya. Paling minggu depan ya pak.?

Peneliti : Nggih bu.!

(Setelah melaksanakan penelitian)

Peneliti : Bagaimana bu, setelah dilaksanakan belajar dengan metode demonstrasi?

Narasumber : Iya.. bener-bener beda, semua semangat. Siswa yang biasanya ngomong dengan temannya tidak perhatikan pelajaran, sekarang konsentrasi penuh.

Peneliti : Menurut ibu Liah, dengan menggunakan metode demonstrasi. Ada bedanya pemahaman siswa dengan sebelumnya?

Narasumber : Menurut saya ada, dibuktikan setelah pembelajaran diadakan latihan nilainya cukup baik, dan harapannya siswa dapat memahami dan bisa di praktikan dalam kehidupan di masyarakat.

Peneliti : Amiin, mudah-mudahan ya bu.. Ilmunya berkah dan manfa'at.

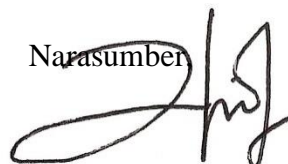
Narasumber : Amiin.

Peneliti : Terimakasih atas waktu dan data yang sudah diberikan bu..?

Narasumber : Iya sama-sama

Welahan wetan, Desember 2021

Narasumber



**Muslihatul Amriyah, S.Pd.I**

**Wawancara ke 6**

Narasumber : Farhan Lutfi (Siswa MA Raudlatul Huda Adipala)

Tanggal : Desember 2021

Tempat : MA Raudlatul Huda Adipala

- Peneliti : Assalamualaikum Mas Farhan..? gimana kabarnya., sehat.?
- Narasumber : Wa'alaikum salam, alhamdulillah sehat pak.
- Peneliti : Begini mas Farhan, pak soleh mau nanya-nanya terkait dengan pembelajaran demonstrasi yang kemarin dilaksanakan. untuk bahan skripsi. Mohon kesediaannya ya...
- Narasumber : Ooh.., iya pak mudah-mudahan saya bisa membantu.
- Peneliti : Apakah kamu seneng dengan mata pelajaran fiqih.?
- Narasumber : Ya tergantung pak, materi yang pas saya paham saya senang. Tetapi kalau tidak paham-paaham kadang males.
- Peneliti : Selama ini bapak atau ibu guru menggunakan metode apa untuk pembelajaran?
- Narasumber : Biasanya menerangkan materi, terus di suruh mengerjakan tugas. Atau disuruh mempelajari pelajaran yang ada dibuku.
- Peneliti : Dengan diadakan pembelajaran praktikum atau metode demonstrasi kaya kemarin, senang apa ngantuk/ bosen?
- Narasumber : Aku senang pak, dan tambah wawasan. Jadi tahu cara mengurus jenazah. Siapa tahu besok jadi kayim.
- Peneliti : Oke, kalau begitu berarti pembelajaran seperti kemarin baik untuk digunakan ya, pada pembelajaran berikutnya.
- Narasumber : Iya pak, aku setuju.
- Peneliti : Baik, mungkin itu saja mas. Terima kasih atas waktunya.
- Narasumber : Iya pak, sama-sama

Welahan Wetan, Desember 2021

Narasumber





**Farhan Lutfi**

**Wawancara ke 7**

- Narasumber : Sania Eka Julianti (Siswi MA Raudlatul Huda Adipala)
- Tanggal : Desember 2021
- Tempat : MA Raudlatul Huda Adipala
- 
- Peneliti : Assalamualaikum Mba Sania..? gimana kabarnya., sehat.?
- Narasumber : Wa'alaikum salam, alhamdulillah sehat pak.
- Peneliti : Begini Mba Sania dan mba Sita, pak soleh mau nanya-nanya terkait dengan pembelajaran demonstrasi tentang zakat yang kemarin dilaksanakan. Untuk kelengkapan skripsi. Mohon kesediaannya ya...

Narasumber : Nggih pak.

Peneliti : Apa yang kalian seneng dari mata pelajaran fiqih.?

Sita : Saya senengnya kalau lagi praktik pak, kaya kemarin.

Peneliti : Kalau kamu yang seperti apa sania?

Sania : Saya seneng kalau menampilkan sesuatu pak, seperti di LCD mutar video pembelajaran atau foto-foto terkait materi. Atau praktik kaya kemarin.

Peneliti : Selain itu? Apa lagi..

Narasumber : Kalau mapel fiqih kan materinya tentang ilmu agama ya pak.. saya senang kalau saya paham, kata guru ngaji saya; kalau saya paham dan mengamalkannya akan dirahmati Alloh dan masuk sorga.

Peneliti : Iya bener banget. Terus di MA sini bagaimana belajarnya sebelumnya?

Sita : Ya sama, kadang praktik. Tapi sering ceramah, paling terkadang diskusi.

Sania : Pernah yang praktik ya., tapi baru sekali waktu awal semester.

Peneliti : Dengan diadakan pembelajaran praktikum atau metode demonstrasi kaya kemarin, bagaimana tanggapan mba Sita dan Sania?

Sita : Aku senang pak, dan tambah wawasan. Jadi tahu tentang ukuran zakat fitrah, dan cara memberikan zakat, kan selama yang zakat bapak terus. Saya cuma dizakatkan.

Sania : Iya pak, saya baru tahu ada sho' seperti kemarin. Jadi itu takaran sho' yang untuk menakar zakat fitrah ya pak..?

Peneliti : Iya betul. Itu sho', ada lagi takaran namanya mud untyk takaran bayar fidyah, tapi belum di hadirkan. Mudah-mudahan suatu saat bisa praktik lagi dan menghadirkan takaran mud.

Oke, kalau begitu berarti pembelajaran seperti kemarin baik untuk digunakan ya, pada pembelajaran berikutnya.

Sita : Iya pak, menurut saya juga begitu

Sania : Saya juga setuju, kalau sering praktik pak. Lebih mudah untuk memahami kalau langsung praktik.

Peneliti : Baik, mungkin itu saja mba Sita dan mba Sania. Terima kasih atas waktunya.

Narasumber : Iya pak, sama-sama

Welahan Wetan, Desember 2021

Narasumber



**1.Sania Eka Julianti**

**2. Sita Aprilianingsih**

## LAMPIRAN GAMBAR



Pintu gerbang MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala



Plang Nama Madrasah



Plang OSIS



Plang Komisariat IPNU-IPPNU





Plang Gerakan Pramuka



Plang PMR



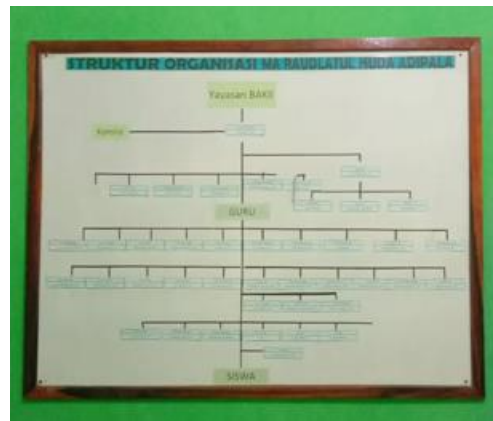
H. Miftahudin, S.Pd.I  
Kepala MA RH Ya BAKII  
(2015 sampai sekarang)



K.H. Ghozali, BA.  
Pendiri MA Raudlatul Huda



Piala kejuaraan 3 tahun terakhir



Struktur Organisasi  
MA Raudlatul Huda Adipala





Guru dan Karyawan MA Raudlatul Huda YaBAKII Adipala



Plang Penunjuk jalan ke MA Raudlatul Huda di jalan raya



## MATERI PENGURUSAN JENAZAH

Alat dan Bahan Media pembelajaran



**Tali pengikat jenazah**



**Boneka Torso**



**Baju kurung(qomis)**



**Kerudung**



(1) Memandikan Jenazah





(2) Mensolati Jenazah





(3) Mengkafani Jenazah





(4) Mengubur Jenazah

## MATERI ZAKAT



Alat/ Media praktik zakat



Langkah awal





### Pengenalan alat ukur zakat fitrah



### Siswa mempraktikkan menakar zakat fitrah



### Praktik Zakat



## **MATERI QURBAN DAN AKIKAH**



### **Langkah awal, menerangkan materi**



### **Praktik Penyembelihan**



### **Memberi kesimpulan**



Wawancara ke Si mbah Kyai Sahal Adzkiya  
(Pendiri MA Raudlatul Huda Adipala)



Wawancara Kepala MA Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala





Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Waka Kesiswaan



Wawancara Guru Mapel Fiqih





Wawancara Siswa



## Wawancara Siswi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis skripsi ini adalah :

1. Nama : Ibnu Soleh
2. Tempat dan tanggal lahir : Cilacap, 13 April 1987
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Bendasari RT.04 RW. 02 Welahan  
wetan Kecamatan Adipala Kabupaten  
Cilacap
5. Pendidikan
  - a. MII YaBAKII Welahan wetan : Tahun 1993 - 1999
  - b. MTs Raudlatul Huda Ya BAKII : Tahun 1999 - 2002
  - c. SMA Ya BAKII Kesugihan : Tahun 2002 - 2003
  - d. MA MINAT Kesugihan : Tahun 2003 - 2005
6. Status keluarga
  - a. Istri : Khoridatul Bahiyah
  - b. Anak : Achmad Aziz Mujtaba dan Ahmad  
Musyafa
  - c. Ayah : Mohamad Ngadelan
  - d. Ibu : Mardiyah

Cilacap, Desember 2021  
Penulis



**Ibnu Soleh**

NIM. 1623211085